

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Lokasi Penelitian

Survei dilakukan di tiga panti asuhan yang ada di kecamatan Banjarmasin Utara yaitu panti asuhan Norhidayah di jalan Sungai Andai Sungai Jingah, Panti Asuhan Harapan Ibu di Jalan Cendana I No. 52 RT 16 dan Panti Asuhan Muawanah di jalan Pangeran No. 17 Rt 23 Sei Kidaung.

1. Gambaran Singkat Panti Asuhan Norhidayah

a. Identitas Panti Asuhan

Nama	: Panti Asuhan Norhidayah
Ketua	: Ibu Kaspiah
Tahun Berdiri	: 1999
Alamat	: Jln. Sungai Andai
Kecamatan	: Banjarmasin Utara Utara
Provinsi	: Kalimantan Selatan

b. Sejarah Pendirian Panti Asuhan Norhidayah

Panti Asuhan Norhidayah awalnya didirikan pada tahun 1999 atas keinginan dari bapa H. Juhansyah kemudian dijalankan hingga saat ini oleh istrinya Kaspiah pada tahun 2002. Lokasi pembangunan berada di kawasan RT 10, Sundai Andai. Kecamatan Banjarmasin Utara. Tujuan didirikannya Panti Asuhan Norhidayah untuk menerima anak yang tidak punya ayah, tidak memiliki ibu, yatim piatu dan anak kurang mampu.

Asal muasal berdirinya panti asuhan ini adalah pada masa turun drastis nya ekonomi pada saat jatuhnya Suharto pada tahun 1997, ketika jalan Sungai andai diisolasi dalam arti tidak ada, namun masyarakat setempat pada waktu itu. Menggunakan transportasi air yaitu perahu. Menghadapi situasi tersebut, Juhansyah mempunyai niatan untuk membeli tanah untuk membangun TK Al Quran dengan alasan memudahkan dan mendekatkan dengan daerah tersebut. Kebetulan di sungai banyak anak-anak yang belum sekolah, dan itu adalah TK Al Quran. Pada waktu itu, ada warga yang wafat dan meninggalkan beberapa anaknya. Ketika Juansha melihat keadaan yang menimpa anak tersebut, beliau merasa empati pada anaknya dan merawatnya.

Sederhananya, teman Juhansyah mengusulkan untuk meletakkan dasar bagi anak itu, dan proposal itu disetujui oleh Juhansyah. Saat itu, Juhansyah mulai menerima anak-anak yang ditelantarkan oleh orang tuanya, antara lain anak yatim, yatim piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Dia mulai di sana ketika dia mulai membangun TK Alquran dan pindah ke Panti Asuhan Norhidayah di desa Sungai Andai di Banjarmasin.¹

c. Susunan kepengurusan Panti Asuhan Norhidayah

Tabel 4.1 Nama-Nama Susunan Pengasuh Panti Asuhan Norhidayah

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Hj Kaspiah, S.Pd.I	S1	Pimpinan
2	Nor Aisyah, S.E.	S1	Wakil Pimpinan
3	Akhmad Jayadi	SMA	Sekretaris
4	Nur Hidayah, S.E.I	S1	Bendahara
5	Hamidhan, S. E	S1	Bagian Pelayanan
6	Arsalan Mugeni,	S1	Bagian Pengasuhan Anak

¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Kaspiah di panti asuhan norhidayah (rumah), pada tanggal 12 April 2021

	S.Pd.I		
7	Taufiqur Rahman	SMA	Bagian Pengasuh Anak
8	Imam Gajali	SMA	Bagian Transportasi
9	Ahmad	SMA	Bagian Transportasi
10	Rasyidah	SMA	Bagian Dapur
11	Nor Hayati	SMA	Bagian Dapur

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Norhidayah Tahun 2021

d. Visi dan Misi Panti Asuhan Norhidayah

Adapun Visi Misi panti asuhan Norhidayah kelurahan sungai andai kota banjarmasin adalah:

1) Visi panti asuhan Norhidayah

Terwujudnya kemadirian anak dalam membangun kesejahteraan sosial.

2) Misi panti asuhan Norhidayah

- a) Meningkatkan SDM anak.
- b) Meningkatkan pelayanan anak.
- c) Meningkatkan kesehatan anak.
- d) Meningkatkan kemandirian anak.²

e. Data Seluruh anak-anak Panti Asuhan Norhidayah

Panti Asuhan Norhidayah Kelurahan Sungai Andai memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim piatu, dan anak terlantar, meliputi pendidikan jasmani, sosial dan spiritual, tempat tinggal dan keterampilan keagamaan. Persyaratan untuk masuk ke panti asuhan Norhidayah adalah:

- 1) Warga negara Indonesia yang tinggal di bagian selatan Pulau Kalimantan.

² Dokumentasi visi dan misi Panti Asuhan Norhidayah, pada tanggal 12 April 2021

- 2) Memiliki surat keterangan dari desa, RT, Penduduk setempat yang menyatakan bahwa anak-anaknya benar-benar yatim piatu, dan anak-anak kurang mampu.
- 3) Jika anak anda masih sekolah, bawalah surat pindah. Miliki akta kelahiran dan berikan alamat atau nomor telepon keluarga yang dapat dihubungi.
- 4) Mengisi formulir pendaftaran panti asuhan.
- 5) Lengkapi surat pernyataan dan surat persetujuan dari kedua belah pihak antara pengurus panti asuhan atau pengurus panti asuhan dengan orang tua atau keluarga anak.³

Panti Asuhan saat ini memiliki 41 penghuni, 23 di antaranya laki-laki dan 18 di antaranya perempuan. Panti asuhan juga memberikan penyuluhan dan pengembangan yang memberikan kesempatan kepada anak asuh untuk menyelesaikan pendidikan formal mulai dari SD, SMP, SMA atau sederajat sampai perguruan tinggi.

f. Kondisi dan latar belakang anak-anak panti asuhan

- 1) Berdasarkan dari segi pendidikan anak asuh:
 - a. SD/MI
 - b. SMP/MTs.
 - c. SMA/SMK
 - d. Perguruan Tinggi
- 2) Berdasarkan status anak asuh
 - a. Yatim = 12 orang

³ Dokumentasi Pengasuh Panti Asuhan Norhidayah pada tanggal 12 April 2021

- b. Piatu = 7 orang
- c. Yatim Piatu = 9 orang
- d. Dhuafa = 13 orang

Tabel 4.2 Nama Anak Panti Asuhan Norhidayah

No	Nama	Sekolah	Alamat
1	Isa Ansari	SD Islam Al-Hidayah	Martapura
2	Muhammad	Mts Al-Qalam	Anjir
3	M. Zaini	SD Islam Al-Hidayah	Marabahan
4	M. Nafis	SD Islam Al-Hidayah	Banjarmasin
5	Seniman Gempur T	SMAN 2	Banjarmasin
6	Aldi Nor Rosy	Mts Al-Qalam	Sungai Tabuk
7	Anwar	SMK Husada	Banjarmasin
8	Ahmad Saidi	SMAN 11	Marabahan
9	Sanusi	Mts Al-Qalam	Marabahan
10	Yusril Ihya U	SMPN 27	Sungai Tabuk
11	Ridho Al-Farizi	SMPN 27	Banjarmasin
12	Zainal Ilmi	SMK Husada	Anjir
13	Muhammad Arifin	SMA Korpri	Banjarmasin
14	Ilyasa	SMK Husada	Rantau
15	Deden Yuda P	MTs Al-Qalam	Kab Banjar
16	Pajar Zajuli	SD Islam Al-Hidayah	Banjarmasin
17	M. Rajidi	SMPN 35	Banjarmasin
18	M. Noval Firdaus	SD Islam Al-Hidayah	Banjarmasin
19	M. Ridha Hanafi	SMPN 27	Banjarmasin
20	Ilham Firdaus	SMK Husada	Banjarmasin
21	Wahyu Alfianor	SMPN 27	Banjarmasin
22	Abdul Hadi	Kab Banjar	SD Islam Al-Hidayah
23	Gusti Abdul Wahab	Kab Banjar	MTs SMIP 1946
24	Lidya Dwiyantri	Banjarmasin	SD Islam Al-Hidayah
25	Rahmawati	Rantau	SMPN 27
26	Normiati	Rantau	SMAN 11
27	Aliyah	Banjarmasin	SMPN 27
28	Siti Aisyah	Kab Banjar	MTs SMIP 1945
29	Ainun Rahmah	Banjarmasin	SMPN 27
30	Nur Dina Rahmah	Banjarmasin	MTsN Mulawarman

31	Dewi Safitri	Banjarmasin	SMAN 11
32	Dewi Mutiatas S	Kab Banjar	MTs SMIP 1945
33	Nur Erawati	Banjarmasin	MA SMIP 1945
34	Hafizah Febriana	Banjarmasin	SMK Husada
35	Anita	Kab Banjar	MTs SMIP 1945
36	Arbayah	Rantau	MTs SMIP 1945
37	Norbayanti	Kab Banjar	SMK Husada
38	Jubaidah	Kab Banjar	SMAN 5
39	Luthfia	Kab Banjar	MTs SMIP 1945
40	Misnawati	Kab Banjar	MTs SMIP 1945
41	Aisyatunnazah	Kab Banjar	MTs SMIP 1945

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Norhidayah Tahun 2021

g. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Panti

Panti Asuhan Norhidayah memiliki beberapa ruangan yang digunakan pengelola untuk mengelola Panti Asuhan Norhidayah dan anak yatim piatu melalui kegiatan pendidikan atau kepemimpinan.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Norhidayah

No	Nama Ruangan	Frekuensi
1	Ruang Asrama	3 Buah
2	Ruang Belajar	1 Buah
3	Ruang Kantor	1 Buah
4	Ruang Makan	2 Buah
5	Tempat Ibadah	1 Buah
6	Ruang Konsultasi	1 Buah
7	Ruang Masak	1 Buah
8	Kamar Mandi/MCK	4 Buah
	Jumlah	14 Buah

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Norhidayah Tahun 2021

Selain ruangan tersebut di atas panti asuhan Norhidayah memiliki fasilitas olahraga yaitu:

- a. Halaman senam sekaligus untuk bela diri
- b. Lapangan sepak bola

Dana yang ada di panti asuhan norhidayah bersumber dari donator infak masyarakat, dan instansi-instansi.

h. Kegiatan harian anak panti asuhan Norhidayah

Adapun Kegiatan rutin tersebut dari dokumentasi yang peneliti dapat antara lain:

- 1) Pagi: mengikuti kegiatan belajar pada sekolah SD, SMP, SMA atau Sederajat
- 2) Sore: mengikuti kegiatan di panti habis asar mengaji
- 3) Setiap anak asuh diwajibkan mengikuti shalat berjamaah 5 waktu
- 4) Kegiatan menghafal.
- 5) Magrib-Isya: membaca al-quran
- 6) Subuh: membaca al-quran
- 7) Malam jum'at : Amaliah membaca Surah yasin dan surah al kahfi
- 8) Malam Sabtu: Tahfidz
- 9) Kegiatan olah raga hari Minggu⁴

2. Gambaran Singkat Panti Asuhan Putri Muawanah

a. Identitas Panti Asuhan

Nama : Panti Asuhan Muawanah
 Ketua : H. M. Hanafi
 Tahun Berdiri : 2010
 Alamat : Jln. Pangeran (Sungai Kidaung) RT. 28 NO.
 17 Banjarmasin Kalimantan Selatan

⁴ Observasi Panti Asuhan Norhidayah pada tanggal 14 April 2021

Kecamatan : Banjarmasin Utara Utara

Provinsi : Kalimantan Selatan

b. Sejarah singkat Berdirinya Panti Asuhan Putri Muawanah

Panti Asuhan Muawanah Putri di Jalan Pangeran (Sungai Kidaung) RT. 28 No 17 Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan, Panti Asuhan Muawanah puteri Banjarmasin Utara walaupun lokasinya kecil, berada di tengah kota yang padat, di banyak jalan yang dilalui mobil dan motor, namun Panti Asuhan sangat ramah dan Sangat nyaman untuk pengasuh, anak-anak disini sangat nyaman dan anak yang belum berkecukupan dengan menawarkan penawaran bimbingan mental, fisik atau pribadi, sosial masyarakat dan kompetensi bagi anak kurang mampu. Bertindak sebagai salah satu wadah pemberian pelayanan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi sumber daya anak. Ide pendirian panti asuhan Muawanah Puteri Banjarmasin berawal dari keinginan Hj. Muniroh Yasin yang sebelumnya telah mendirikan dua panti asuhan di kota Banjarmasin. Pada usia 78 tahun, ia telah berperan membantu pemerintah untuk merawat anak dhuafa dan yatim, sehingga ia ingin mendirikan panti asuhan di tanahnya. Setelah merenung dan berdiskusi, halaman Bell Eye House menjadi panti asuhan. Dengan pertolongan pertama Hj Muniroh, ia membangun sebuah gedung panti asuhan dengan bantuan temannya Nurjannah.⁵

Setelah pertimbangan dan diskusi yang cermat dengan bantuan dana pertama dari temannya Ibu Hj Muniroh memulai pembangunan gedung panti asuhan. Nurjannah, kerabat dan beberapa relawan gotong royong untuk

⁵ Dokumentasi Panti Asuhan Mu'awanah pada tanggal 17 April 2021

menggalang dana guna pembangunan Panti Asuhan Puteri Muawanah. Panti asuhan ini berdiri tidak terlepas dari gotong royong masyarakat dalam upaya mendirikannya dan itu menjadi awal mula sejarah berdirinya panti asuhan ini. Tepat pada tanggal 15 Juli 2010, Panti Asuhan Muawanah Puteri Banjarmasin mulai difungsikan oleh anak-anak dhuafa dan yatim piatu. Keadaan awal bangunan yang digunakan masih terkesan sederhana namun lambat laun mendapat banyak perhatian dan kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, Panti Asuhan Muawanah puteri Banjarmasin saat ini sedang mengasuh dan mengasuh 28 anak yang diasuhnya. Yayasan sosial yang dijalankannya adalah Yayasan “Muawanah” yang dimana Ibu Hj. Muniroh yasin duduk sebagai Ketua Badan Pembina dengan dibantu Ibu Hj. Yulia farida, Bapak Ichwan Rosidi, Bapak H.M. Hanafi Dan HJ. Yuhana Risda sedangkan sebagai Ketua pengurus adalah Ibu Hj. Nurjannah, sekretaris Dewi Fahriani dan Bendahara Zuhdiati dan sebagai pengasuh Laela Qodariyah serta Ibu Jumah sebagai juru masak. Demikian sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Muawanah Puteri Banjarmasin yang terletak di jalan pangeran (sei.kidaung) RT.28 No. 17 Banjarmasin kalimantan selatan sebagai kelengkapan berkas. Semoga tujuan mulia pendirian Panti Asuhan Mu`awanah Puteri Banjarmasin mendapat dukungan dan keridhaan umat Allah SWT untuk melahirkan anak-anak yatim dan dhuafa yang bermartabat dan berguna bagi negara dan generasi mendatang.

c. Visi dan Misi

Adapun Visi Panti Asuhan Muawanah Puteri Banjarmasin adalah mencetak dan melahirkan kader-kader muslimah yang memiliki :

- 1) Dinul Islam yang kokoh
- 2) Kecerdasan intelektual yang matang
- 3) Akhlakul karimah yang baik
- 4) Keterampilan yang memiliki berdedikasi tinggi

Adapun Misi Panti Asuhan Muawanah Puteri Banjarmasin adalah :

- 1) Memiliki aqidah yang kuat
- 2) Ibadah dan akhlak yang baik
- 3) Mengamalkan ajaran Alquran dan Hadis
- 4) Mampu menjadi anak yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa
- 5) Sesuai dengan semboyan LKSA Muawanah “Berjuang untuk Maju, Berikhtiar, Tegar, dan Istiqamah”.

d. Peraturan panti asuhan Muawanah

a) Jenis Pelanggaran Ringan

- 1) Membuang sampah tidak pada tempatnya
- 2) Meletakkan pakaian disembarang tempat
- 3) Tidak mencuci piring dan gelas yang telah digunakan
- 4) Tidak melaksanakan tugas dengan baik dan benar
- 5) Tidak memenuhi jadwal kegiatan harian atau mingguan Panti Muawanah

b) Jenis Pelanggaran Sedang

- 1) Tidak memakai jilbab diluar kamar
- 2) Terlambat pulang sekolah dengan sengaja tanpa ijin
- 3) Berkelahi dengan saudaranya
- 4) Merusak aset Panti Muawanah

5) Tidak melaksanakan tugas piket dengan baik

c) Jenis Pelanggaran Berat

1) Tidak melaksanakan kewajiban kepada Allah/ tidak salat

2) Berbohong

3) Tidak ijin saat keluar rumah apabila lebih dari 6 jam maka akan dianggap kabur

4) Berpacaran

5) Membawa handphone/hp

d) Jenis Pelanggaran Paling Berat

1) Mencuri

2) Kabur dari Panti

e. Data Pengurus Panti Asuhan Muawanah

Tabel 4.4 Data Pengurus Panti Asuhan Muawanah

No	Nama	Jabatan
1	Ichwan Rosyidi	Pembina & Penasehat
2	H. M. Hanafi	Ketua
3	Ida Rusita	Pengawas
4	Susilawati	Sekretaris
5	Mahrta	Bendahara
6	Nur Melinda	Pengasuh
7	Mahrta Anggriani	Konsumsi

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Muawanah Tahun 2021

f. Data Seluruh anak-anak Panti Asuhan Muawanah

Tabel 4.5 Nama Anak Panti Asuhan Muawanah

No	Nama	Sekolah
1	Dea	SMPN 15 Banjarmasin
2	Nurmaya Faudila	MTs Muhammadiyah
3	Putri	SMPN 15 Banjarmasin
4	Lestari	SMPN 15 Banjarmasin
5	Aulia Rahma	SMPN 15 Banjarmasin
6	Rahmadina	SMPN 15 Banjarmasin
7	Siti Maulida	SMPN 15 Banjarmasin
8	Icha Maya Putri	SMPN 15 Banjarmasin
9	Siti Aisyah	SMK ISFI Banjarmasin
10	Putri Azizah	SMPN 15 Banjarmasin
11	Nor Hidayah	SMKN 2 Banjarmasin
12	Saidah	SMPN 15 Banjarmasin
13	Anita	MAN Muhammadiyah
14	Nor Sifa	MAN Muhammadiyah
15	Fajrina	MIN Muhammadiyah
16	Ramadhania	SMK Muhammadiyah
17	Rizky Fitria	SMK ISFI Banjarmasin
18	Atikah Milah	MTs Muhammadiyah
19	Gita Bali	SMKN 4 Banjarmasin
20	Naimatul Husna	SMP Tahfizh
21	Aisha Nor Sifa	SMKN 6 Banjarmasin
22	Siti Rahmah	SMKN 4 Banjarmasin
23	Fauziah	SMPN 15 Banjarmasin
24	Fatia Nadira	SMKN 4 Banjarmasin
25	Adilia	SMK ISFI Banjarmasin
26	Ziva Shamata	SMKN 3 Muhammadiyah

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Muawanah

g. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muawanah Banjarmasin

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muawanah Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1	Meja Tamu	1	Set
2	Komputer	3	Unit
3	Sofa	1	Set

4	Tv	1	Unit
5	Kulkas	1	Unit
6	Kipas Angin	1	Unit
7	Kasur	15	Unit
8	Lemari	10	Unit
9	Meja Makan	2	Set
10	Kursi	10	Buah
11	Sound Sistem	1	Set
12	Keyboard	1	Unit
13	Lemari Kaca	2	Unit
14	Sepeda	10	Unit
15	Jam dinding	4	Unit
16	Kompor gas	1	Unit
17	Gas	1	Unit
18	Lemari Makan	1	Unit
19	Rak Piring	2	Unit
20	Lampu Emergency	4	Unit
21	Mesin Jahit	1	Unit
22	Rak Bekas	1	Unit
23	Meja Komputer	2	Unit
24	Lemari Sembako	2	Buah
25	Telpon Rumah	1	Unit
26	Printer	2	Unit
27	Gitar	1	Unit
28	Ruang Konseling	1	Buah
29	Motor	2	Unit

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Muawanah Tahun 2021

h. Kegiatan harian anak panti asuhan Muawanah

Adapun Kegiatan rutin tersebut dari dokumentasi yang peneliti dapat antara lain:

- 1) Pagi: mengikuti kegiatan belajar pada sekolah SD, SMP, SMA, dan Sederajat.
- 2) Sore: mengikuti kegiatan di panti habis asar mengaji
- 3) Setiap anak asuh diwajibkan mengikuti shalat berjamaah 5 waktu
- 4) Kegiatan menghafal.
- 5) Magrib-Isya: membaca al-quran
- 6) Subuh: membaca al-quran
- 7) Malam jum'at : Amaliah membaca Surah yasin dan surah al kahfi
- 8) Setiap 8 hari sekali: Tahfidz
- 9) Kegiatan olah raga hari Minggu⁶

3. Gambaran Singkat Panti Asuhan Putri Harapan Ibu

a. Identitas Panti Asuhan

Nama : Panti Asuhan Putri Harapan Ibu

Ketua : Sukardi, S.Pd. M.M.

Tahun Berdiri : 1978

Alamat : Jln. Sungai Andai

Kecamatan : Banjarmasin Utara Utara

Provinsi : Kalimantan Selatan

b. Sejarah singkat Berdirinya Panti Asuhan Putri Harapan Ibu

⁶Observasi Panti Asuhan Muawanah pada tanggal 17 April 2021

Dari zaman perang sampai dengan zaman kemerdekaan wilayah Kalimantan Selatan belum ada bangun Panti Asuhan yang khusus memelihara dan menyantuni anak yatim piatu terlantar golongan perempuan. Padahal pada realitasnya golongan merekalah yang paling banyak dibandingkan dengan pria setelah Negara Republik Indonesia Merdeka yang tadinya di Kalimantan Selatan hanya ada satu Panti Asuhan berangsur-angsur di beberapa daerah tingkat II, masyarakat mulai mendirikan Panti Asuhan untuk merealisasikan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yang untuk itu Pemerintah selalu memberikan jaminan dan bantuannya kepada Panti Asuhan yang ada. Di Banjarmasin Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan sejak awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1970-an oleh masyarakat telah dibangun panti-panti asuhan yang pada kenyataan juga menyantuni anak-anak yatim piatu terlantar golongan pria. Melihat kenyataan itu, maka tergeraklah dihati beberapa anggota masyarakat untuk mencoba mendirikan sebuah panti asuhan yang khusus menyantuni, memelihara dan merawat anak-anak yatim piatu puteri terlantar.

Dengan modal keyakinan dan rasa tawakal kepada Allah SWT, maka pada akhir tahun 1976 tepatnya awal tahun 1977 mereka mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama YAYASAN PANTI ASUHAN PUTERI HARAPAN IBU Banjarmasin, serta atas bantuan Bapak H. Bachtiar yang pada waktu itu sebagai Pengawai Notaris Banjarmasin memberikan status yang Berbadan Hukum kepada Panti Asuhan Puteri Harapan Ibu dengan Akte Notaris tertanggal 10 Maret 1977 No. 5 dan sebelumnya tanggal 1 Maret 1977 Yayasan Panti Asuhan Puteri Harapan Ibu diresmikan berdirinya oleh Bapak Walikota Tk. II

Banjarmasin, yaitu Bapak Siddik Suesanto serta dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat serta Instansi Pemerintah lainnya. Untuk pertama kalinya Panti Asuhan ini dipinjami rumah oleh Bapak Abdullah selama 1 tahun yang bertempat di jalan Kuin Selatan dengan menampung anak sebanyak 4 orang. Setelah Panti Asuhan berjalan satu tahun maka pada tahun 1978, Panti Asuhan mendapat bantuan dari Yayasan Dharmais Jakarta untuk biaya tambahan makan, dan sejak tahun ini pula Panti Asuhan mendapatkan Subsidi dari Pemerintah Daerah Tingkat I yaitu dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 1979, Bapak Walikota KDH. TK.II (Bapak Siddik Soesanto) berkenan memberikan sebidang tanah dengan luas 3000 m² dengan harga Rp. 200/meter yang terletak di Jalan Cendana I Kayu Tangi Banjarmasin. Sejak tahun ini pula pengurus berusaha mencari orang-orang yang dermawan guna untuk dapat mendirikan bangunan Panti Asuhan. Pada Tahun 1981, atau usaha dan prakarsa Ibu Gubernur (Ibu Mistar Cokrokusuma) Panti Asuhan mendapat dana dari GAPENSI Kalimantan Selatan yang cukup untuk membangun 2 buah rumah kecil. Pada akhir tahun 1982, karena upaya Balai, Ruang Makan, dan Dapur, bisa diselesaikan walau hanya 80%, tetapi pekerjaan bisa dianggap selesai. Hingga pada awal tahun 1983, anak-anak asuh dapat pindah ke gedung baru, dan tidak lama kemudian panti asuhan tersebut menerima tamu kehormatan dari Menteri Sosial (Ibu Nani Sudarsono) Republik Indonesia dan para anggotanya.

Di balik berdirinya Panti Asuhan Harapan Ibu adalah akomodasi dan dukungan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu (yatim dan yatim piatu).

Untuk memenuhi kebutuhan sosial dan berharap menjadi orang yang berguna bagi Nusa, bangsa dan agama.⁷

c. Visi dan Misi Panti Asuhan Harapan Ibu

Visi:

“Memuliakan anak yatim dan dhuafa agar menjadi muslimah yang Islami dan berkehidupan yang layak, berpendidikan dan keterampilan yang baik agar menjadi muslimah yang mandiri serta berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara”.

Misi:

1. Memelihara dan menyantuni anak yatim dan dhuafa perempuan dan menjadikannya Anak Asuh
2. Membentuk Anak Asih agar memiliki akhlak yang baik hormat kepada orang tua dan menyayangi yang lebih muda serta memiliki rasa percaya diri, ulet dan selalu berpikiran positif.
3. Menyediakan keperluan pangan, sandang dan tempat tinggal yang memadai bagi Anak Asuh.
4. Memenuhi keperluan Anak Asuh akan Pendidikan Agama, Pendidikan Umum dan Pendidikan Keterampilan.
5. Menyiapkan Sarana dan prasarana penunjang keperluan anak asuh dengan cukup dan memadai.
6. Melatih anak asuh untuk memiliki jiwa wirausaha agar dapat mandiri dan memiliki kreatifitas yang bernilai ekonomis.⁸

⁷ Dokumentasi Panti Asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

d. Data Pengurus Panti Asuhan Harapan Ibu

Tabel 4.7 Data Pengurus Panti Asuhan Harapan Ibu

No	Nama	Jabatan
1	H. Tajuddin Noor	Pembina
2	H. Bachrin Noor	Pembina
3	Dr. Machli Riyadi, S.H. M.H	Pengawas
4	Sukardi, S.Pd, M.M	Sekretaris
5	Hj. Humrah, B.Sw, S.Sos	Bendahara
6	Sri Rahayu	Pengasuh
7	Hj. Megawati	Bidang pendidikan
8	Ma'unah, S.Pd	Bidang pendidikan
9	M. Nasrullah, S.Pd,I	Bidang pendidikan
10	Arief Rahman	Bidang sarana dan prasarana
11	Murhamullah	Bidang sarana dan prasarana
12	Husnul Yaqin	Bidang sarana dan prasarana
13	Nur Latifah	Bidang sarana dan prasarana
14	Dra. Hasdia	Bidang pengasuhan
15	Dra. Nuraeni	Bidang pengasuhan
16	Hj. Rahmini	Bidang umum
17	Mas'adah	Bidang umum
18	Magfirah	Bidang umum

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu Tahun 2021

e. Data Seluruh anak-anak Panti Asuhan Harapan Ibu

Tabel 4.8 Nama Anak-anak Panti Asuhan Harapan Ibu

No	Nama	Sekolah
1	Inda Aulia	SDM
2	Sofa	SDM
3	Marwah	SDM
4	Norhayati	SDM
5	Fatimah	SLTP
6	Salabiah	SDM
7	Notivata Aulia	SLTP
8	Apriliani	SDM
9	Rahma Alya	SLTP

⁸ Dokumentasi Panti Asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

10	Nur Aziza Azzahra	SLTP
11	Namira Ulfah	SDN
12	Misna	SDN
13	Arbaniyah	SDN
14	Nur Nada Hasna	SDM 11
15	Nayla Yasmina	SDM 11
16	Notiva Rahmadhani	MTsN
17	Marsya Chusnul Kh	MTsN
18	Annisa Nur Nasywa	MTsN
19	Helda	SMPN
20	Nazila	SMPM
21	Widya Astuti	SMPM
22	Fitriani	SMPM
23	Widia Astuti	SLTA
24	Nur Fazriah	SMK FARMASI
25	Maulidah	SMKN 2
26	Misna Yulidah	UNISKA
27	Ria Ninsih	SMKM
28	Luci Tamara	SMKN 2
29	Elvi Lestari	UNISKA
30	Nur Sa'adah	SMK FARMASI
31	Anisa Fitri	SMKN 2
32	Isnaniah Noor	SMK FARMASI
33	Nur Sa'adah Ps	UNISKA
34	Robiyatul Adawiyah	STKIP
35	Fitri Zulaikha	POLIBAN
36	Laylin Miati	UNISKA
37	Megawati	UNISKA
38	Nur Azkya	SMPN 32
39	Rohana LA	UNISKA
40	Aira Zahra	TK

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu Tahun 2021

f. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Harapan Ibu

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Harapan Ibu

No	Nama	Jumlah
1	Aula	1
2	Wisma anak asuh	4
3	Dapur Umum	1

4	Ruang makan	1
5	Ruang praktik keterampilan anak	1
6	Ruang rapat pengurus dan ruang pembimbingan	1
7	Ruang pengasuh	4
8	Gudang	1
9	Toilet/Kamar mandi	5

Sumber data: ketua pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu Tahun 2021

g. Kegiatan harian anak panti asuhan Harapan Ibu

Adapun Kegiatan rutin tersebut dari dokumentasi yang peneliti dapat antara lain:

- 1) Pagi: mengikuti kegiatan belajar pada sekolah SD, MIN, MTsN, MAN dan SMK serta Perguruan Tinggi.
- 2) Sore: mengikuti kegiatan di panti habis asar mengaji
- 3) Setiap anak asuh diwajibkan mengikuti shalat berjamaah 5 waktu
- 4) Kegiatan menghafal dan belajar membaca Al-qur'an setiap malam rabu dan malam sabtu.
- 5) Magrib-Isya: membaca al-quran
- 6) Subuh: membaca al-quran
- 7) Malam jum'at : Amaliah membaca Surah yasin dan surah al kahfi
- 8) Kegiatan olah raga hari Minggu⁹

B. Penyajian Data

1. Kegiatan Pembinaan Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar

a. Panti Asuhan Norhidayah

⁹Observasi Panti Asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

Dari survei umum yang dilakukan di panti asuhan Norhidayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin, dapat diketahui kegiatan pembinaan nilai yang dilakukan di panti asuhan Norhidayah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jadwal Aktifitas Panti Asuhan Norhidayah

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	04.00-04.45	Mandi+Sholat Tahajud + bersiap sholat subuh	Anah asuh
2.	04.45-05.30	Sholat subuh berjamaah+ baca yasin	Anak asuh
3.	06.00-07.30	Makan+bersiap sekolah pagi+bersih-bersih sekitar	Anak asuh
4.	08.00-17.00	Sekolah	Anak asuh
5.	17.00-18.30	Makan+bersih-bersih sekitar+bersiap sholat magrib	Anak panti
6.	18.30-20.00	Sholat magrib berjamaah+mengaji	Anak panti
7.	20.00-20.15	Sholat isya berjamaah	Anak panti
8.	20.30-21.30	Belajar masing-masing di kamar	Anak panti
9.	22.00-04.00	Istirahat + tidur malam	Anak panti

Untuk terlaksananya berbagai program yang dibuat dan dirancang tersebut, maka pelaksanaan program keagamaan anak dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan waktu:

a. Program harian

1) Salat Tahajud

Salat Tahajud merupakan kegiatan keagamaan anak-anak panti yang dilakukan setiap malam sebelum salat subuh yaitu 30 menit sebelum salat subuh, namun hal ini banyak sekali anak-anak panti yang tidak mengerjakannya dengan

berbagai alasan faktor, cuman beberapa yang mengerjakan selain itu ketika penulis melakukan wawancara kepada ustadz Arsalan beliau sedikit kesulitan ketika membangunkan anak-anak panti perempuan walaupun kadang-kadang beliau di bantu oleh istri beliau. Sehingga program salat tahajud ini tidak terlalu berjalan dengan baik yang berjalan cuman dengan para anak-anak panti laki-laki.

2) Salat wajib berjama'ah

Salat wajib berjama'ah di panti asuhan norhidayah ini yang dilakukan hanya tiga salat saja yaitu salat subuh, magrib dan isya sedangkan salat zuhur dan ashar mereka lakukan masing-masing karena kesibukan di sekolah masing-masing anak. Dalam salat berjamaah ini dilakukan di mushola panti dibelakang panti yang mana di imami oleh ustadz Arsalan, setiap selesai salat berjamaah para anak-anak panti melakukan kegiatannya masing-masing. Namun ketika melakukan wawancara kepada ustadz Arsalan ketika para anak-anak panti salat subuh maka mereka akan mendapatkan uang jajan sebesar sepuluh ribu rupiah.

Namun bila mereka tidak melakukan salat berjamaah maka mereka tidak mendapatkan uang jajan, untuk uang jajan mereka diberikan rata setiap anak mendapatkan sepuluh ribu rupiah. Untuk salat berjamaah ini bagi anak-anak yang masih kecil mereka akan di ajarkan bacaan salat secara bertahap sehabis salat magrib yang di bantu oleh kakak-kakak yang lebih dewasa yang sudah hafal bacaan salat.

3) Belajar dan membaca Al-Qur'an

Program belajar dan membaca al-qur'an ini dilakukan ketika selesai salat magrib yang diajarkan oleh ustadz arsalan dan istri beliau. Belajar al-qur'an ini

menggunakan iqra bagi yang belum bisa membaca al-qur'an dan al-qur'an bagi yang sudah lancar selain itu bagi yang sudah al-qur'an diperbolehkan untuk menghafal al-qur'an mulai surah-surah pendek yang disetorkan kepada ustadz Arsalan setiap lima belas hari sekali. Dalam pembelajaran al-qur'an ini anak-anak dikelompokkan sesuai tingkat kemampuannya jadi ketika mereka masih iqra maka akan dibantu diajari oleh kakak-kakak yang sudah al-qur'an.

Anak-anak yang sudah al-qur'an maka akan diajari untuk membaca al-qur'an lebih baik lagi dengan cara tilawah dan juga menghafal al-qur'an selain itu juga di ajari membaca al-qur'an sesuai tajwid dan juga hukum tajwidnya.

b. Program Mingguan

1) Membaca surah al-kahfi

Pembacaan surah al-kahfi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sehabis salat subuh pada hari jum'at dibacakan secara bersama-sama di bawah arahan ustadz Arsalan di mushola panti asuhan Norhidayah serta seluruh anak-anak panti baik perempuan maupun laki-laki dan juga pengasuh panti asuhan norhidayah. Dalam pembacaan surah al-Kahfi ini anak-anak diminta membaca dengan keras dan sesuai dengan tajwidnya. Untuk anak-anak yang belum terlalu bisa membaca al-qur'an maka mereka bisa mengikuti dan bagi yang sedang berhalangan bisa mendengarkan ke mushola duduk di teras mushola.

2) Membaca Yasin dan Al-Mulk

Dalam pelaksanaannya pembacaan surah Yasin dan al-Mulk ini dilakukan sesudah salat ba'diyah magrib dalam setiap malam Jum`at, setelah melaksanakan salat *ba'diyah* magrib anak-anak di himbau untuk mengambil al-qur'an dan

membuka surah Yasin dan al-Mulk, pembacaan surah Yasin dan al-Mulk dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh pengasuh yang dilakukan di mushola atau masjid. Sebagaimana keterangan dari Pembina Panti sebagai berikut:

Dalam membiasakan dan memuliakan malam Jum'at, anak-anak kami biasakan memuliakannya, salah satunya dengan membaca Yasin dan al-Mulk secara bersama-sama di mushola atau masjid pada setiap malam Jum'at sebelum mereka melakukan salat hajat dan kami para pembina juga ikut membaca dan sambal mengawasi dengan tujuan agar anak-anak mengikuti dalam membaca Yasin dan al-Mulk secara bersama-sama.¹⁰

3) Salat Hajat dan Taubat

Salat Hajat dan Taubat merupakan program mingguan yang mana amalan ini dilakukan pada malam jum'at dan dilakukan secara berjamaah.

Dalam pelaksanaannya salat hajat dan taubat dilakukan secara berjama'ah antara anak-anak panti yang tempat pelaksanaannya di mushola atau masjid, salat hajat dan ini terjadi setelah pembacaan Surah Yasin selesai yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya, adapun tujuan dilakukannya salat hajat dan taubat berjama'ah ini yang paling utama adalah sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, disamping itu juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik, ketika dalam menuntut ilmu atau mengejar suatu cita-cita sangat disarankan untuk selalu melakukan salat hajat dan taubat khususnya adalah ketika malam Jum'at , ini sesuai dengan pernyataan Pengasuh panti sebagai berikut:

Jika kita sedang mengejar suatu cita-cita dan dalam keadaan menuntut ilmu sudah sewajarnya kita dibiasakan agar sering-sering melakukan salat hajat, dengan harapan segala keinginan kita seperti cita-cita, dan sesuatu yang kita kehendaki dan capai Allah Swt mudahkan dan kabulkan, khususnya dalam menuntut ilmu, kami membiasakan anak-anak yang di panti ini dengan

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Arsalan panti asuhan Norhidayah, 15 April 2021.

melaksanakan salat hajat, segala cita-cita mereka bisa tercapai dan dimudahkan dalam menuntut ilmu.¹¹

4) Kajian Keislaman

Kajian keislaman merupakan kajian mingguan yang dilakukan di pelaksanaannya dilakukan setiap dua minggu sekali untuk Panti Asuhan Norhidayah yaitu malam minggu pengajian guru bakhit, kalau pengajian di panti Asuhan Norhidayah di isi oleh ustdz Arsalan, sebagaimana yang diterangkan oleh Pengasuh panti sebagai berikut:

Dalam kegiatan kajian keislaman biasanya untuk pemateri dari dalam lingkungan sekolah yaitu dari rekan-rekan sendiri yang biasanya digilir atau sesuai dengan gilirannya. Atau dari pengasuh dan ustadz-ustadz serta dari luar panti.¹²

Adapun kajian keislaman yang dimaksud sebagaimana dijelaskan diatas adalah:

- a) Pembelajaran fiqih
- b) Kajian hadis
- c) Kajian Islam umum

c. Program Tahunan

1) Perayaan tahun baru Islam (Muharram)

Bulan Muharram merupakan salah satu nama bulan Hijriah dalam Islam, tepatnya pada tanggal 1 Muharram merupakan penetapan penanggalan tahun Hijriah, Tahun baru Hijriah disebut dengan tahun baru Islam, Di sini, sebuah peristiwa penting bagi umat Islam terjadi di bulan Muharram Artinya, Nabi Muhammad SAW dan sebagian pengikutnya hijrah dari Mekkah ke Madinah karena desakan orang-orang kafir Quraisy di Mekah. Kalender Islam

¹¹ Wawancara dengan Ustadz Arsalan panti asuhan Norhidayah, 15 April 2021.

¹² Wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah Pengasuh Panti asuhan Norhidayah tanggal 14 April 2021

sendiri memiliki arti berpindah dari satu tempat ke tempat lain, atau agar lebih aman dan jauh dari dosa.

Dalam menyambut tahun Baru Islam di Panti Asuhan Norhidayah juga melaksanakan beberapa perlombaan, Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan kecintaan anak-anak terhadap nilai-nilai agama Islam dan yang terkandung didalamnya. Adapun bentuk dari perlombaan peringatan 1 muharram seperti yang diterangkan oleh pengasuh sebagai berikut:

Untuk peringatan tahun baru Islam kegiatan nya diadakan setiap tahun tidaklah sama, tahun-tahun sebelumnya mengadakan lomba karnaval dengan melibatkan seluruh anak-anak, adapun lokasinya mereka melakukan pawai di sekitar panti, dalam lomba ini yang dinilai adalah kekompakan, pakaian, dan yel yel masing-masing kelompoknya, kemudian tahunnya beda lagi seperti lomba bernyanyi islami yang di adakan di dalam ruangan yang dilaksanakan setelah salat zuhur.

¹³

Dari keterangan tersebut dapat penulis ketahui bahwa peringatan tahun baru Islam ini di adakan setiap tahunnya hanya saja kegiatan dalam peringatan tahun baru Islam tersebut berbeda-beda. Adapun kegiatan ini berimplikasi pada kesadaran anak-anak panti bahwa dalam Islam juga mempunyai tahun tersendiri yang berbeda dengan tahun masehi dan itu membuat anak-anak merasa bangga dengan agama yang di anutnya.

Selain itu juga mengadakan pembuatan bubur asyura yang bertepatan pada tanggal 10 Muharram tersebut semua penghuni panti berbondong-bondong membuat bubur asyura yang kemudian akan mereka makan bersama ketika habis magrib atau ketika selesai bubur tersebut di buat bagi yang tidak berpuasa.

¹³ Wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah di Panti Asuhan Nohidayah, tanggal 15 April 2021

2) Kegiatan Ramadhan

Salah satu program yang diadakan di Panti asuhan Norhidayah adalah program Ramadhan, program ini merupakan program khusus yang diadakan di bulan ramadhan, kegiatan ini juga disebut I'tikaf, kegiatan I'tikaf dilaksanakan dari 1- 20 Ramadhan, selama Ramadhan anak-anak berada di asrama dan melaksanakan I'tikaf di masjid saat melaksanakan khataman setiap harinya dan di selingi juga dengan muhasabah. sebagaimana yang diterangkan oleh pengasuh panti sebagai berikut:

Untuk i'tikaf anak-anak di masjid, dimana kami para pembina membentuk halaqah-halaqah kecil untuk anak-anak agar mereka bisa menyelesaikan target bacaannya, setelah mereka menyelesaikan bacaan mereka, biasanya pelaksanaan i'tikaf ini dilakukan setelah salat ashar atau setelah salat magrib dan untuk doa khatam al-Qur'an di adakan setelah salat subuh berjama'ah.¹⁴

Adapun tujuan diadakannya program Ramadhan ini sebagai bentuk mengisi kegiatan keseharian mereka saat bulan Ramadhan dan membiasakan anak-anak panti lebih mendekatkan diri kepada Tuhan di bulan Ramadhan sebagaimana keterangan dari Pengasuh panti asuhan sebagai berikut:

Program Ramadhan ini kami adakan salah satunya dengan tujuan agar anak-anak lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan pada saat bulan ramadhan sebagai bentuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang mungkin ketika di rumah belum tentu secara rutin mereka laksanakan, seperti salat tarawih berjama'ah, membaca al-qur'an dan salat tahajjud.

3) Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw

Perayaan maulid Nabi Muhammad Saw adalah sebuah rangkaian acara atau kegiatan yang dilakukan dengan sukacita menyambut kelahiran Nabi Muhammad Saw, sehingga di panti ini perayaan Maulid Nabi Muhammad di

¹⁴ Wawancara dengan Ustadz Arsalan di Panti asuhan Norhidayah tanggal 15 April 2021

adakan dengan mengadakan selamatan berupa behabsyian dan juga ceramah agama yang mengundang penceramah agama. Menurut ustadz arsalan untuk yang pehabsyian biasanya anak-anak panti yang membawakannya seperti menyair dan menapak terbang.

4) Kegiatan Ziarah

Anak asuh diajak untuk rihlah (perjalan) ziarah setiap dua tahun sekali di beberapa makam para tokoh agama di Kalimantan selatan khususnya, Sultan Suriansyah, Guru Sekumpul dan Datu Kelamapayan.¹⁵ Selain itu jika ada yang mengajak para donatur atau ada uang dari pemberian donatur maka anak-anak biasanya pergi ke pantai di pelaihari, dan wisata bermain lainnya.

b. Panti Asuhan Muawanah

Setelah penulis melakukan penelitian di panti asuhan Muawanah Kecamatan Banjarmasin Utara, bisa diketahui pembinaan pendidikan nilai di panti asuhan karena dilakukan kegiatan ini sangat transparan, Muawanah di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jadwal Aktifitas Panti Asuhan Muawanah

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	04.00-04.45	Mandi+Sholat Tahajud + bersiap sholat subuh	Anah asuh
2.	04.45-05.30	Sholat subuh berjamaah+ baca yasin	Anak asuh
3.	06.00-07.30	Makan+bersiap sekolah pagi+bersih-bersih sekitar	Anak asuh
4.	08.00-17.00	Sekolah	Anak asuh
9.	17.00-18.30	Makan+bersih-bersih sekitar+bersiap sholat	Anak panti

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah di Panti Asuhan Norhidayah (rumah), tanggal 14 Mei 2021

		magrib	
10.	18.30-20.00	Sholat magrib berjamaah+mengaji	Anak panti
11.	20.00-20.15	Sholat isya berjamaah	Anak panti
12.	20.30-21.30	Belajar masing-masing di kamar	Anak panti
13.	22.00-04.00	Istirahat + tidur malam	Anak panti

Untuk terlaksananya berbagai program yang dibuat dan dirancang tersebut, maka pelaksanaan program keagamaan anak dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan waktu:

1. Program harian

a) Salat Tahajud

Salat Tahajud merupakan kegiatan keagamaan anak-anak panti yang dilakukan setiap malam sebelum salat subuh yaitu 30 menit sebelum salat subuh, namun hal ini tidak terealisasi lagi karena berhentinya pengasuh panti dikarenakan sudah lulus kuliah sehingga panti asuhan muawanah tidak memiliki pengasuh lagi, untuk program salat tahajud ini dilakukan untuk masing-masing pribadi anak-anak panti asuhan.

Buan ulun melakukan program di sini yang tuha-tuhanya ae yang memimpin karena kaka yang jadi pengasuh sidin sudah ampih kada di sini lagi.¹⁶

Namun untuk program ini tetap dipantau oleh ustadz Hanafi selaku pimpinan panti asuhan Muawanah, dengan cara menyerahkan semua kegiatan dengan anak panti asuhan yang lebih tua dan lebih lama menempati panti asuhan Muawanah ini.

¹⁶ Wawancara dengan anak panti, di depan kamar anak asuhan pada tanggal 19 April 2021

Untuk program salat tahajud ini anak-anak yang lebih tua dan yang paling lama tinggal di panti asuhan muawanah ini, karena masih belum adanya pengasuh yang tinggal di panti ini.¹⁷

b) Salat wajib berjama'ah

Salat wajib berjama'ah di panti asuhan muawanah ini yang dilakukan hanya tiga salat saja yaitu salat subuh, magrib dan isya sedangkan salat zuhur dan ashar mereka lakukan masing-masing karena kesibukan di sekolah masing-masing anak dilakukan di mushola atau langgar belakang panti yang menjadi imam biasanya anak-anak panti yang tertua atau ustadz Hanafi selaku ketua pengasuh panti Asuhan Muawanah. Dalam hal ini karena di panti asuhan beredentikkan Muhammadiyah sehingga anak-anak di sini diajarkan bacaan salat sebagaimana orang Muhammadiyah.

Kami di sini semua pengasuhnya muhammadiyah ka ae jadi kami untuk bacaan salat dilajari pakai bacaan orang muhammadiyah jua.¹⁸

c) Belajar dan membaca Al-Qur'an

Program belajar dan membaca al-qur'an ini dilakukan ketika selesai salat magrib yang diajarkan oleh pengasuh dulu sebelum beliau berhenti kemudian digantikan oleh anak-anak panti yang paling tua di sana selaku pembimbing kepada anak-anak yang lain dibantu oleh teman-teman. Belajar al-qur'an ini menggunakan iqra bagi yang belum bisa membaca al-qur'an dan al-qur'an bagi yang sudah lancar selain itu bagi yang sudah al-qur'an diperbolehkan untuk menghafal al-qur'an mulai surah-surah pendek yang disetorkan kepada anak yang sudah lancar membaca al-qur'an namun hal ini masing belum terlalu

¹⁷ Wawancara dengan ustadz Hanafi di panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021

¹⁸ Wawancara dengan anak-anak panti, di aula panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021

berjalan dengan baik karena pengasuh untuk mengajar anak-anak panti yang berhenti.

2. Program Mingguan

a) Membaca surah al-kahfi

Membaca surah al-kahfi merupakan kegiatan yang dilakukan sehabis salat magrib pada malam jum'at yang dibaca bersama-sama yang dipimpin oleh ustadz Hanafi selaku ketua panti atau anak-anak yang tertua di mushola panti asuhan Muawanah bersama seluruh anak-anak panti.

b) Membaca Yasin dan Al-Mulk

Dalam pelaksana'annya pembacaan surah Yasin dan al-Mulk ini dilakukan setelah salat *ba'diyah* magrib pada setiap malam Jum'at, setelah melaksanakan salat *ba'diyah* magrib anak-anak di himbau untuk mengambil al-Qur'an dan membuka surah Yasin dan al-Mulk, pembacaan surah Yasin dan al-Mulk dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua panti yang dilakukan di mushola atau masjid. Sebagaimana keterangan dari Ketua Panti sebagai berikut:

Anak-anak panti di setiap malam jumat selalu membaca surah Al-Kahfi dan juga surah Yasin dan Al-Mulk secara bersama-sama di mushola adapun yang sedang haid mendengarkan di teras depan mushola.¹⁹

c) Kajian Keislaman

Kajian keislaman merupakan kajian mingguan yang dilakukan di pelaksanaannya dilakukan setiap satu minggu sekali kalau pengajian di panti

¹⁹ Wawancara dengan ustadz Hanafi di panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021.

Asuhan Muawanah di isi oleh ustdz Hanafi, sebagaimana yang diterangkan oleh Ketua Pengasuh panti sebagai berikut:

Dalam kegiatan kajian keislaman biasanya aku lebih menekankan kepada cara adab anak-anak berpakaian sesuai dengan syariat Islam .²⁰

Setiap anak-anak panti asuhan diwajibkan untuk memakai pakaian muslimah yang sesuai syariat mereka hanya boleh tidak berkerudung ketika di kamar mereka masing-masing namun ketika keluar dari kamar mereka diwajibkan untuk berkerudung.

Banyak banar anak-anak yang berasal dari keluarga yang sangat kurang dari segi agamanya sehingga ketika mereka pulang ke rumah mereka, sedikit banyak mampu memberi nasehat dan juga kebaikan kepada keluarganya dengan cara memberi contoh pakaian yang syari misalnya dengan berkerudung sehingga orang-orang disekitarnya terutama ibunya juga mengikuti dengan cara ikut berkerudung.²¹

3. Program Tahunan

a) Kegiatan Ramadhan

Salah satu program yang di adakan di Panti asuhan Muawanah adalah program Ramadhan, program ini merupakan program khusus yang di adakan di bulan ramadhan, kegiatan ini juga di sebut I'tikap, kegiatan I'tikap di laksanakan dari 1-20 Ramadhan, selama Ramadhan anak-anak berada di asrama dan melaksanakan I'tikap di masjid saat melaksanakan khataman setiap harinya dan setiap ramadhan biasaya para donator melakukan buka puasa bersama di panti atau mengundang-ngundang anak-anak panti ke rumah atau ke tempat makanan.

²⁰ Wawancara dengan ustadz Hanafi di panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021

²¹ Wawancara dengan Mahrita di panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021

Program Ramadhan ini sebagai bentuk mengisi kegiatan keseharian mereka saat bulan Ramadhan, dan membiasakan peserta didik lebih mendekatkan diri kepada Tuhan di bulan Ramadhan dengan program ramadhan salah satu tujuan agar anak-anak lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt sehingga anak-anak panti dapat menghayati bulan Ramadhan yang penuh berkah agar menjadikan mereka anak-anak yang beriman seperti salat tarawih berjama'ah, membaca al-qur'an dan salat tahajjud.

c. Panti Asuhan Harapan Ibu

Setelah penulis melakukan penelitian di panti asuhan Harapan Ibu Kota Banjarmasin, secara umum dapat diketahui kegiatan pembinaan nilai yang dilakukan di panti asuhan Harapan Ibu di antaranya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Jadwal Aktifitas Panti Asuhan Harapan Ibu

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	04.00-04.45	Mandi+Sholat Tahajud + bersiap sholat subuh	Anak asuh
2.	04.45-05.30	Sholat subuh berjamaah+ baca yasin	Anak asuh
3.	06.00-07.30	Makan+bersiap sekolah pagi+bersih-bersih sekitar	Anak asuh
4.	08.00-15.30	Sekolah	Anak asuh
5.	15.30-16.00	Sholat ashar berjamaah	Anak panti
6.	16.00-17.00	Mengaji	Anak asuh
7.	17.00-18.30	Makan+bersih-bersih sekitar+bersiap sholat magrib	Anak panti
8.	18.30-20.00	Sholat magrib berjamaah+mengaji	Anak panti
9.	20.00-20.15	Sholat isya berjamaah	Anak panti

10.	20.30-21.30	Belajar masing-masing di kamar	Anak panti
11.	22.00-04.00	Istirahat + tidur malam	Anak panti

Untuk terlaksananya berbagai program yang dibuat dan dirancang tersebut, maka pelaksanaan program keagamaan anak dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan waktu:

1. Program harian

a) Salat Tahajud

Salat Tahajud merupakan kegiatan keagamaan anak-anak panti yang dilakukan setiap malam sebelum salat subuh yaitu 30 menit sebelum salat subuh yang dibimbing oleh pengasuh panti yang bermalam di panti asuhan, setiap sebelum subuh pengasuh berpatroli mengetuk pintu anak-anak membangunkan mereka agar salat tahajud bersama-sama di aula mereka karena pengasuh bermalam di panti jadi hal ini sangat memudahkan agar membimbing anak-anak di panti.

Biasanya saya keliling membangunkan anak-anak untuk salat tahajud mungkin yang agak susah dibangunkan bila ada anak panti yang baru datang dan anak panti yang masih muda yang baru sekolah SD itu yang sangat susah di bangunkan, tapi kaka yang tertua biasanya membantu membangunkannya karena setiap kamar kami taruh mulai dari yang muda sampai yang tua sehingga mereka bisa membantu membimbing adik yang muda.²²

b) Salat wajib berjama'ah

Salat wajib berjama'ah di panti asuhan Harapan Ibu ini yang dilakukan hanya empat salat saja yaitu salat subuh, asar, magrib dan isya sedangkan salat zuhur mereka lakukan masing-masing karena kesibukan di sekolah masing-masing anak. Dalam salat berjamaah ini karena perempuan semua yang menjadi

²² Wawancara dengan pengasuh di panti asuhan harapan ibu (Kantor) tanggal 21 April 2021

imam adalah pengasuhnya kemudian bergantian dengan anak-anak yang lebih tua. Dan kemudian pengasuh dan juga anak yang lebih tua mengajari adik-adiknya yang belum bisa melafalkan bacaan salat dengan benar sehingga mereka ajarkan bacaan salatnya dengan bacaan salat Muhammadiyah.

c) Belajar dan membaca Al-Qur'an

Program belajar dan membaca al-qur'an dilakukan habis asar jadi anak-anak panti mengaji berhalakah sesuai tingkat bacaannya jadi kalau untuk anak-anak yang belum lancar mengaji diajari iqra oleh pengasuh dan dibantu oleh yang lebih lancar bacaannya.

Kami habis salat asar tu biasanya mengajian bersama-sama membaca surah-surah pendek juz 30 kemudian habis membaca itu kami mengaji sesuai dengan bacaan masing-masing, bila ada ading-ading yang belum tapi bisa biasanya ibu pengasuh yang melajari atau yang lain yang lebih bisa.²³

Selain itu belajar al-quran itu juga diadakan seminggu dua kali yaitu setiap malam rabu dan malam sabtu yang diajarkan oleh ustdzah khusus yang beliau datang ke panti untuk mengajari anak-anak bacaan al-quran setiap malam rabu mereka belajar al-quran dan setiap malam sabtu mereka menghafal dan setoran hafalan al-qurannya.

2. Program Mingguan

a) Membaca surah al-kahfi

Membaca surah al-kahfi merupakan kegiatan yang dilakukan sehabis salat magrib malam jum'at yang dibaca bersama-sama yang dipimpin oleh ibu pengasuh yang bermalam di panti asuhan Harapan Ibu bersama seluruh anak-

²³ Wawancara dengan anak panti di depan kamar panti asuhan Harapan Ibu tanggal 5 Mei 2021

anak panti di dalam aula karena musholanya belum selesai di perbaiki sehingga tempat makan bersama dibuat sebagai mushola.

Untuk malam jumat biasanya kami membacakan surah al-kahfi dan surah lainnya bersama-sama untuk anak-anak yang haid biasanya tetap berada di aula tersebut sambil mendengarkan kawannya membaca kecuali anak yang sakit.²⁴

b) Membaca Yasin dan Al-Mulk

Dalam pelaksana'annya pembacaan surah Yasin dan al-Mulk ini dilakukan setelah salat *ba'diyah* magrib pada setiap malam Jum'at, setelah melaksanakan salat *ba'diyah* magrib anak-anak di himbau untuk mengambil al-Qur'an dan membuka surah Yasin dan al-Mulk, pembacaan surah Yasin dan al-Mulk dalam kegiatan berjamaah yang dipimpin oleh pengasuh yang dilakukan di aula yang asal mulanya ruang makan dikarenakan mushola sedang diperbaiki.

c) Kajian Keislaman

Kajian keislaman merupakan kajian mingguan yang dilakukan di pelaksanaannya dilakukan setiap satu minggu sekali yang mana anak-anak mendengarkan tausiyah baik dari ustadzah atau ustadz yang di undang langsung atau tausiyah dari pengasuh dan ketua pengasuh selain itu juga anak-anak di ajarkan untuk belajar bertausiyah misalnya tidak ada yang tausiyah pada hari tersebut maka anak-anak yang bergantian untuk bertausiyah mendidik kepercayaan dirinya dihadapan orang lain.

3. Program Tahunan

a) Kegiatan Ramadhan

²⁴ Hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan harapan ibu tanggal 21 April 2021

Salah satu program yang diadakan di Panti asuhan Harapan Ibu adalah program Ramadhan, program ini merupakan program khusus yang diadakan di bulan ramadhan, kegiatan Buka bersama dengan para donatur yang sudah dijadwalkan setiap harinya, tadarus al-quran, tarawih berjamaah. sebagaimana yang diterangkan oleh pengasuh panti sebagai berikut:

Anak-anak biasanya karena banyak undangan berbuka puasa dari para donatur dan juga sahur hal ini kadang-kadang tidak bisa terealisasikan dengan sepenuhnya, namun untuk khataman quran diwajibkan setiap anak harus khatam 30 juz selama ramadhan paling minimal karena dengan ramadhan ini bertujuan agar anak-anak lebih mendekatkan dirinya kepada Allah Swt baik dengan salat berjamaah, salat tarawih ,tahajud, dan kegiatan ramadhan lainnya.²⁵

2. Metode Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar

Pada penyajian data ini penulis langsung melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mengetahui pendidikan nilai anak terlantar di panti asuhan. Adapun paparan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Panti Asuhan Norhidayah

1) Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan satu hal penting yang harus dimiliki oleh para pengasuh khususnya di panti asuhan Norhidayah karena dengan keteladanan ini akan menjadi contoh dan akan ditiru ataupun diikuti oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan data tentang metode keteladanan di Panti Asuhan Norhidayah.

²⁵ Wawancara dengan pengasuh di panti asuhan harapan ibu (Kantor) tanggal 21 April 2021.

Peneliti melihat para pengasuh panti asuhan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada para penghuni panti asuhan, ketika pengasuh meminta bantuan anak-anak yang sudah remaja memasak di dapur dengan tukang masak karena di panti asuhan ada tukang masak namun anak-anak tetap diminta untuk membantu hingga memasak itu selesai, kemudian saat shalat berjamaah para pengasuh juga ikut bersama-sama sholat berjamaah dan juga menjadi imam shalat, bahkan pengasuh juga sering ikut membersihkan area panti asuhan.

Para pengasuh panti asuhan juga sangat menjaga perkataan ataupun perilaku yang tidak baik selama berada dilingkungan panti asuhan, semuanya dilakukan tentu agar dapat memberikan keteladanan yang baik untuk para penghuni panti asuhan.²⁶Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada anak panti asuhan mengenai apakah setiap melakukan sesuatu pengasuh selalu memberikan keteladanan, sebagaimana ketika penulis melakukan wawancara kepada pengasuh beliau mengatakan:

Sering banar sayang memberikan contoh keteladanan ini, karena saya sendiri selalu berusaha menjadi contoh yang baik. Menjaga perkataan dan perilaku supaya anak-anak tidak mencontoh yang tidak baik, saya juga sangat berusaha memberikan anak-anak salat berjamaah jadi ulun pun ikut salat berjamaah bersama anak-anak di sini supaya anak-anak di sini merasa bahwa kami (pengasuh) tidak hanya memerintah saja akan tetapi juga kami ikut mengerjakan apa yang kami perintahkan.²⁷

Ketika penulis menanyakan dengan anak-anak dipanti mengenai seperti apa keteladanan yang dilakukan pengasuh mereka mengatakan:

²⁶ Hasil Observasi di panti asuhan norhidayah tanggal 10 April 2021

²⁷ Hasil wawancara dengan ustadz Arsalan di panti asuhan norhidayah pada tanggal 15 April 2021

Bapa atau Ibu di panti sering mencontohkan misalnya pas waktu salat berjamaah kami semua ke mushola lawan bapa atau ibu, waktu gotong royong bersih-bersin ibu atau bapa ikut juga gotong royong.²⁸

Dari keseluruhan pengasuh panti asuhan mengatakan sering memberikan keteladanan dengan menjaga perkataan dan perilaku selama berada di dalam panti asuhan dan juga berusaha lebih dulu memberikan contoh sebelum memerintah atau ikut serta dalam kegiatan yang diperintahkan. Sedangkan dari keterangan empat belas remaja mengatakan hal yang sama yaitu sering para pengasuh memberikan contoh teladan bagi mereka dengan mencontohkan yang baik dan ikut melakukan hal yang diperintahkan. Namun satu remaja mengatakan jarang, akan tetapi contoh keteladanan dari para pengasuh biasanya pengasuh ikut melakukan hal yang diperintahkan.

2) Metode Nasihat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan data tentang metode nasihat di Panti Asuhan Norhidayah. Peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Norhidayah memberikan nasihat kepada anak panti asuhan pada saat mereka sengaja lamban atau pun saat terlambat untuk mengikuti shalat berjamaah (ayo-ayo semuanya cepat shalat berjamaah ibu sudah menunggu di Mushala jangan sengaja lamban), pura-pura tidak mendengar ketika dipanggil pengasuh panti asuhan hingga pengasuh memberi teguran (yang di kamar siapa ayo cepat turun kalau dipanggil itu, ibu sampai teriak-teriak manggilnya coba disahutin dulu), pengasuh juga tidak segan menasihati sampai memberi teguran ketika mereka kurang sopan dalam berkata-kata. Meski nasihat

²⁸ Hasil wawancara dengan anak di panti asuhan norhidayah pada tanggal 15 April 2021

sudah diberikan anak-anak panti asuhan masih saja ada yang tidak mendengarkan atau mendengarkan nasihat namun mengulangi nya lagi dihari berikutnya. Nasihat juga tidak hanya diberikan kepada para remaja yang melakukan pelanggaran saja namun juga pada para remaja yang tidak melakukan pelanggaran mereka tetap mendapat nasihat misal nasihat harus rajin belajar, memotivasi supaya menjadi anak yang berprestasi, mandiri, dan rajin dalam melakukan kebaikan dan ibadah.

(belajar ya dengan sungguh-sungguh, nanti yang akan pintar kalian juga, kalau kalian punya prestasi bukan hanya kalian yang akan bangga tetapi keluarga kalian dan keluarga panti juga ikut bangga, kalau waktunya piket, shalat, jangan tunggu diperintah dulu tetapi langsung saja yang akan dapat pahala kan kalian juga).²⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada empat pengasuh panti asuhan dan lima belas anak panti asuhan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jawaban dari tujuh pengasuh panti asuhan enam diantaranya memiliki jawaban yang hampir sama. Sedangkan satu pengasuh memiliki jawaban yang berbeda sedangkan jawaban dari lima belas remaja panti memiliki jawaban yang hampir sama yaitu ketika anak-anak melakukan kesalahan maka apakah di nasihati maka pengasuh menjawab:

Ada yaitu anak, karena rata-rata semuanya sama anak remaja maunya keras apalagi di panti ini ada anak panti laki-laki dan perempuan. Nasihat yang saya berikan itu menasihati yang tidak memaksa anak dengan kekerasan tapi menasihati dari tahap pertahap karena kami menyadari pengasuh disini itu pengganti orang tua, dengan diberikan nasihat secara baik-baik diberikan motivasi harus bangga dan jangan malu menjadi bagian keluarga panti asuhan, rajin-rajin belajar, tapi kalau kasusnya berhubungan dengan panti asuhan akan dinasihati jaga nama baik keluarga dan panti asuhan, ibu menasihati agar menjaga sikap dan perilaku, menjadi orang yang disiplin, harus belajar dengan sungguh-sungguh dan harus patuh dengan peraturan panti asuhan.³⁰

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah di panti asuhan Norhidayah(rumah) pada tanggal 14 April 2021

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah panti asuhan Norhidayah(rumah) pada tanggal 14 April 2021

3) Metode Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini terdapat program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program jangka pendek berupa pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong) kemudian terdapat juga pembinaan keagamaan berupa shalat berjamaah, shalat malam (tahajud), mengaji Iqra dan al-qur'an, serta mendengarkan tausiyah.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi selama dua bulan peneliti mendapatkan informasi bahwa dari banyaknya program di panti asuhan hanya ada beberapa yang terlaksana diantaranya pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong), shalat berjamaah, dan belajar dan membaca al-qur'an. Menurut keterangan dari ibu ketua pengasuh:

Jadi di panti asuhan ini tidak semua program berjalan, seperti pengajian-pengajian dan banyak yang tidak berjalan sebenarnya, karena kan ini masih masa pandemi sehingga kegiatan yang ada di panti asuhan menjadi terbatas. Adapun kegiatan pembiasaan di Panti Asuhan Norhidayah yaitu:

a) Pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara

langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.³¹

b) Shalat berjamaah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Norhidayah penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.³²

c) Belajar dan membaca Al-quran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, anak panti asuhan harus mengikuti pembelajaran dan membaca al-quran setiap habis salat magrib, yang mana pembelajaran al-quran ini anak-anak diminta untuk mengaji sehabis magrib serta setiap dua minggu sekali anak-anak diminta untuk setoran hafal juz 30 bagi yang sudah lancar mengajinya.

d) Evaluasi Kebersihan kamar

³¹ Hasil Observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

³² Hasil Observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

Peneliti melakukan wawancara dan observasi dan atar dasar hal itu, anak panti asuhan diwajibkan membersihkan kamarnya setelah bangun tidur dan sewaktu-waktu panti asuhan mengadakan lomba kebersihan kamar untuk para anak panti asuhan. Hal ini pula disampaikan oleh salah satu pengasuh panti asuhan yaitu:

Di sini setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur, nanti saya yang akan memeriksa kamar anak apakah sudah bersih apakah belum, kalau belum langsung saya suruh rapikan apa yang belum dirapikan.³³

Berdasarkan hasil keterangan di atas, bahwa setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur dan akan ada pengasuh yang memeriksa kamar anak apakah sudah bersih dan rapi, apa bila belum, maka pengasuh akan langsung memberikan teguran untuk merapikan kamar yang belum rapi. Pada saat peneliti melihat kamar anak-anak panti asuhan satu persatu hampir semua kamar terlihat rapi, baju terlipat rapi, barangbarang tersusun rapi pada tempatnya, hanya ada beberapa kamar saja yang agak sedikit berantakan seperti pakaian belum terlipat rapi sehingga pada saat peneliti dan pengasuh melihat kamar tersebut pengasuh langsung memberikan teguran dan meminta anak untuk merapikan kamarnya.³⁴

e) Kebersihan Lingkungan

Pengasuh juga membiasakan menerapkan anak-anak wajib melaksanakan piket pagi dan sore sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Terlihat anak-anak selalu bergantian membersihkan lingkungan panti asuhan sesuai jadwal piket, mereka akan berbagi tugas ada yang membersihkan ruangan ada yang menyapu lantai

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah di panti asuhan norhidayah (rumah) pada tanggal 14 April 2021

³⁴ Hasil Observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

atas ada juga yang dilantai bawah. Terdapat pula jadwal gotong-royong bersama membersihkan area dalam dan luar panti asuhan namun itu tidak terjalwal, ketika dilihat area luar panti asuhan kotor maka sesegera mungkin mereka melakukan gotong-royong untuk membersihkan area luar panti asuhan.³⁵

4) Metode Hadiah dan Hukuman

a) Hadiah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hadiah yang sering diberikan kepada anak panti asuhan adalah pujian. Pujian diberikan kepada anak-anak yang melakukan hal positif misalnya rajin belajar, rajin bersih-bersih atau tepat waktu saat melakukan shalat berjamaah akan tetapi peneliti melihat pemberian hadiah berupa pujian tersebut belum menyeluruh diberikan kepada semua anak panti asuhan yang melakukan hal positif lainnya.³⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengasuh panti asuhan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jawaban ketika ditanya bisakan ibu memberi hadiah atau sejenisnya ketika ada anak yang berprestasi. Ibu pengasuh menjawab sebagai berikut:

Jarang, ada tapi pada waktu-waktu tertentu saja misalnya kalau lagi ada lomba-lomba di panti asuhan, biasanya bingkisan atau pujian tetapi paling sering pujian.³⁷

b) Hukuman

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Norhidayah memberikan ganjaran berupa hukuman, dalam memberikan hukuman penulis menemui adanya hukuman bertahap berupa

³⁵ Hasil Observasi di panti asuhan norhidayah pada tanggal 10 April 2021

³⁶ Hasil observasi di panti asuhan norhidayah pada tanggal 10 April 2021

³⁷ Hasil wawancara dengan ibu Hj Kaspiah di panti asuhan norhidayah (rumah) pada tanggal 14 April 2021

teguran. Teguran itu diberikan karena ada sebagian anak yang kurang disiplin waktu pada saat shalat berjamaah, teguran pada saat berbicara kasar di dalam panti asuhan, juga sampai pada tindakan hukuman berupa sanksi membersihkan Wc panti asuhan ataupun menyapu ketika ada yang tidak melaksanakan piket yang ada di panti asuhan.³⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan, penulis mendapatkan hasil bahwa jawaban bahwa ketika ada anak yang melanggar aturan maka mendapatkan sanksi jawab beliau yaitu:

Iya, namun akan lebih dulu kami lihat seperti apa bentuk pelanggaran yang dilakukan, kalau pelanggaran itu ringan dan masih bisa untuk kami tangani maka hukuman itu hanya berupa teguran atau sanksi-sanksi ringan berupa membersihkan area panti asuhan kecuali anak yang melakukan pelanggaran cukup berat maka kami sebagai pengasuh tidak bisa langsung memutuskan sesuatu dan biasanya akan langsung kami diskusikan dan kami serahkan kepada kepala panti asuhan ibu Hj. Kaspiah, S.pd kemudian jika teguran, sanksi ringan hingga sanksi tegas tidak juga dihiraukan maka keputusan yang paling akhir adalah anak harus dipulangkan.³⁹

Berdasarkan dari informasi anak panti yang sebagai berikut:

Iya, tetapi dilihat dulu kesalahannya apa, diperingati dan ditindak lanjuti. Kalau hukuman di panti asuhan ada tingkatannya pertama-tama berupa teguran akan dirapatkan dulu baru akan ada tindakan selanjutnya dan sanksi itu berbeda-beda bisa ada yang membersihkan kamar mandi, membersihkan area panti dan apa bila sanksi-sanksi itu sampai tiga kali

³⁸ Hasil observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Arsalan di panti asuhan norhidayah (rumah) pada tanggal 15 April 2021

tidak juga dihiraukan maka akan dipanggil orang tua atau keluarganya dan tindakan paling akhir yang bisa kami lakukan adalah dikeluarkan.⁴⁰

b. Panti Asuhan Muawanah

1) Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan satu hal penting yang harus dimiliki oleh para pengasuh khususnya di panti asuhan Muawanah karena dengan keteladanan ini akan menjadi contoh dan akan ditiru ataupun diikuti oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan data tentang metode keteladanan di Panti Asuhan Muawanah. Peneliti melihat para pengasuh panti asuhan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada para penghuni panti asuhan, ketika pengasuh meminta bantuan anak-anak yang sudah remaja memasak di dapur dengan tukang masak karena di panti asuhan ada tukang masak namun anak-anak tetap diminta untuk membantu hingga memasak itu selesai, kemudian saat shalat berjamaah para pengasuh juga ikut bersama-sama shalat berjamaah dan juga menjadi imam shalat, bahkan pengasuh juga sering ikut membersihkan area panti asuhan.

Para pengasuh panti asuhan juga sangat menjaga perkataan ataupun perilaku yang tidak baik selama berada dilingkungan panti asuhan, semuanya dilakukan tentu agar dapat memberikan keteladanan yang baik untuk para penghuni panti asuhan.⁴¹ Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada anak panti asuhan mengenai apakah setiap melakukan sesuatu pengasuh selalu

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj Kaspiah di panti asuhan norhidayah (rumah) pada tanggal 14 April 2021

⁴¹ Hasil Observasi di lapangan tanggal 11 April 2021

memberikan keteladanan, sebagaimana ketika penulis melakukan wawancara kepada bendahara sekaligus sebagai pengasuh beliau mengatakan:

Dahulu waktu pertama kali anak-anak ini datang ke panti asuhan berbagai macam karakter bahkan ada yang kepalanya penuh dengan kutu, badannya penuh dengan sulutan rokok, gatal-gatal seluruh tubuhnya kemudian ketika mereka datang kami bersihkan seluruh tubuh mereka sehingga mereka sekarang menjadi cantik-cantik segala hal kami ajari cara mandi yang benar dan bersih-bersih sambil kami bimbing.⁴²

Ketika penulis menanyakan dengan anak-anak dipanti mengenai seperti apa keteladanan yang dilakukan pengasuh mereka mengatakan:

Setiap hari kami melakukan kebersihan yang mana sudah ada piketnya walaupun masih belum ada pengasuh yang tinggal di asrama namun anak-anak yang sudah dewasa sudah paham dalam membimbing adik-adiknya, ketika ada kegiatan gotong royong kami seluruh pengasuh ikut serta dalam kegiatan tersebut bukan hanya memantau tetapi juga ikut bersih-bersih.⁴³

Dari keseluruhan pengasuh panti asuhan mengatakan sering memberikan keteladanan dengan menjaga perkataan dan perilaku selama berada di dalam panti asuhan dan juga berusaha lebih dulu memberikan contoh sebelum memerintah atau ikut serta dalam kegiatan yang diperintahkan. Sedangkan dari keterangan empat belas remaja mengatakan hal yang sama yaitu sering para pengasuh memberikan contoh teladan bagi mereka dengan mencontohkan yang baik dan ikut melakukan hal yang diperintahkan. Namun satu remaja mengatakan jarang, akan tetapi contoh keteladanan dari para pengasuh biasanya pengasuh ikut melakukan hal yang diperintahkan.

2) Metode Nasihat

⁴² Hasil wawancara dengan ibu mahrita di panti asuhan muawanah, 5 Mei 2021

⁴³ Hasil wawancara dengan ibu mahrita di panti asuhan muawanah, 5 Mei 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan data tentang metode nasihat di Panti Asuhan Muawanah. Peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan muawanah memberikan nasihat kepada anak panti asuhan pada saat salat walaupun masih belum ada pengasuh yang bermalam di panti namun anak yang dewasa harus bisa membimbing adik-adiknya sehingga mereka tidak boleh berkelahi. Meski nasihat sudah diberikan anak-anak panti asuhan masih saja ada yang tidak mendengarkan nasihat namun mengulangi nya lagi dihari berikutnya. Nasihat juga tidak hanya diberikan kepada para remaja yang melakukan pelanggaran saja namun juga pada para remaja yang tidak melakukan pelanggaran mereka tetap mendapat nasihat misal nasihat harus rajin belajar, memotivasi supaya menjadi anak yang berprestasi, mandiri, dan rajin dalam melakukan kebaikan dan ibadah.

(jaga kebersihan dengan baik, lalukan salat dengan berjamaah, belajar dengan giat serta sebagai perempuan ketika keluar kamar diwajibkan berkerudung).⁴⁴

3) Metode Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini terdapat program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program jangka pendek berupa pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong) kemudian terdapat juga pembinaan keagamaan berupa shalat berjamaah, shalat malam (tahajud), mengaji Iqra dan al-qur'an, serta mendengarkan tausiyah.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi selama dua bulan peneliti mendapatkan informasi bahwa dari banyaknya program di panti asuhan hanya ada

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ustadz Hanafi di panti asuhan muawanah pada tanggal 19 April 2021

beberapa yang terlaksana diantaranya pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong), shalat berjamaah, dan belajar dan membaca al-qur'an. Menurut keterangan dari ibu pengasuh:

Setiap anak dibuatkan jadwal piket baik menjadi imam bagi yang sudah bagus mengajinya, jadwal piket kebersihan lingkungan panti serta jadwal memasak sesuai jadwal mereka walaupun juga tetap diajarkan cara memasak yang baik seperti apa.

Adapun kegiatan pembiasaan di Panti Asuhan muawanah yaitu:

a) Pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁴⁵

b) Shalat berjamaah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Muawanah penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi

⁴⁵ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 April 2021

tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁴⁶

c) Belajar dan membaca Al-quran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, anak panti asuhan harus mengikuti pembelajaran dan membaca al-quran setiap habis salat magrib, yang mana pembelajaran al-quran ini anak-anak diminta untuk mengaji sehabis magrib serta setiap dua minggu sekali anak-anak diminta untuk setoran hafal juz 30 bagi yang sudah lancar mengajinya setiap delapan hari sekali.

d) Evaluasi Kebersihan kamar

Peneliti melakukan wawancara dan observasi dan atar dasar hal itu peneliti menguraikan, anak panti asuhan diwajibkan membersihkan kamarnya setelah bangun tidur dan sewaktu-waktu panti asuhan mengadakan lomba kebersihan kamar untuk para anak panti asuhan. Hal ini pula disampaikan oleh salah satu pengasuh panti asuhan yaitu:

setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur, dibantu oleh kaka di panti asuhan kemudian jika ada bermasalah anak-anak biasanya melaporkan ke saya atau ustadz hanafi.⁴⁷

⁴⁶ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 April 2021

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Mahrita di panti asuhan muawanah pada tanggal 5 Mei 2021

Berdasarkan hasil keterangan di atas, bahwa setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur dan akan ada pengasuh yang memeriksa kamar anak apakah sudah bersih dan rapi, apa bila belum, maka pengasuh akan langsung memberikan teguran untuk merapikan kamar yang belum rapi. Pada saat peneliti melihat kamar anak-anak panti asuhan satu persatu hampir semua kamar terlihat rapi, baju terlipat rapi, barangbarang tersusun rapi pada tempatnya, hanya ada beberapa kamar saja yang agak sedikit berantakan seperti pakaian belum terlipat rapi sehingga pada saat peneliti dan pengasuh melihat kamar tersebut pengasuh langsung memberikan teguran dan meminta anak untuk merapikan kamarnya.⁴⁸

e) Kebersihan Lingkungan

Pengasuh juga membiasakan menerapkan anak-anak wajib melaksanakan piket pagi dan sore sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Terlihat anak-anak selalu bergantian membersihkan lingkungan panti asuhan sesuai jadwal piket, mereka akan berbagi tugas ada yang membersihkan ruangan ada yang menyapu lantai atas ada juga yang dilantai bawah. Terdapat pula jadwal gotong-royong bersama membersihkan area dalam dan luar panti asuhan namun itu tidak terjalwal, ketika dilihat area luar panti asuhan kotor maka sesegera mungkin mereka melakukan gotong-royong untuk membersihkan area luar panti asuhan.⁴⁹

5) Metode Hadiah dan Hukuman

a) Hadiah

⁴⁸ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah, 11 April 2021

⁴⁹ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah, 11 April 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hadiah yang sering diberikan kepada anak panti asuhan adalah pujian. Pujian diberikan kepada anak-anak yang melakukan hal positif misalnya rajin belajar, rajin bersih-bersih atau tepat waktu saat melakukan shalat berjamaah akan tetapi peneliti melihat pemberian hadiah berupa pujian tersebut belum menyeluruh diberikan kepada semua anak panti asuhan yang melakukan hal positif lainnya.⁵⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengasuh panti asuhan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jawaban ketika ditanya bisakan ibu memberi hadiah atau sejenisnya ketika ada anak yang berprestasi. Ibu pengasuh menjawab sebagai berikut:

Jarang, ada tapi pada waktu-waktu tertentu saja misalnya kalau lagi ada lomba-lomba di panti asuhan, biasanya bingkisan atau pujian tetapi paling sering pujian.⁵¹

b) Hukuman

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Muawanah memberikan ganjaran berupa hukuman, dalam memberikan hukuman penulis menemui adanya hukuman bertahap berupa teguran. Teguran itu diberikan karena ada sebagian anak yang kurang disiplin waktu pada saat shalat berjamaah, teguran pada saat berbicara kasar di dalam panti asuhan, juga sampai pada tindakan hukuman berupa sanksi membersihkan Wc panti asuhan ataupun menyapu ketika ada yang tidak melaksanakan piket yang ada di panti asuhan.⁵²

⁵⁰ Hasil observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 april 2021

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mahrita di kantor panti asuhan pada tanggal 5 Mei 2021

⁵² Hasil observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 april 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan, penulis mendapatkan hasil bahwa jawaban bahwa ketika ada anak yang melanggar aturan maka mendapatkan sanksi jawab beliau yaitu:

Iya, namun akan lebih dulu kami lihat seperti apa bentuk pelanggaran yang dilakukan, kalau pelanggaran itu ringan dan masih bisa untuk kami tangani maka hukuman itu hanya berupa teguran atau sanksi-sanksi ringan berupa membersihkan area panti asuhan kecuali anak yang melakukan pelanggaran cukup berat maka kami sebagai pengasuh tidak bisa langsung memutuskan sesuatu dan biasanya akan langsung kami diskusikan dan kami serahkan kepada kepala panti asuhan ibu Mahrita kemudian jika teguran, sanksi ringan hingga sanksi tegas tidak juga dihiraukan maka keputusan yang paling akhir adalah anak harus dipulangkan.⁵³

c. Panti Asuhan Harapan Ibu

1) Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan satu hal penting yang harus dimiliki oleh para pengasuh khususnya di panti asuhan Norhidayah karena dengan keteladanan ini akan menjadi contoh dan akan ditiru ataupun diikuti oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan data tentang metode keteladanan di Panti Asuhan Harapan Ibu. Peneliti melihat para pengasuh panti asuhan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada para penghuni panti asuhan, ketika pengasuh meminta bantuan anak-

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Mahrita di panti asuhan pada tanggal 5 Mei 2021

anak yang sudah remaja memasak di dapur dengan tukang masak karena di panti asuhan ada tukang masak namun anak-anak tetap diminta untuk membantu hingga memasak itu selesai, kemudian saat shalat berjamaah para pengasuh juga ikut bersama-sama shalat berjamaah dan juga menjadi imam shalat, bahkan pengasuh juga sering ikut membersihkan area panti asuhan.

Para pengasuh panti asuhan juga sangat menjaga perkataan ataupun perilaku yang tidak baik selama berada dilingkungan panti asuhan, semuanya dilakukan tentu agar dapat memberikan keteladanan yang baik untuk para penghuni panti asuhan.⁵⁴Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada anak panti asuhan mengenai apakah setiap melakukan sesuatu pengasuh selalu memberikan keteladanan, sebagaimana ketika penulis melakukan wawancara kepada pengasuh beliau mengatakan:

Sering banar sayang memberikan contoh keteladanan ini, karena saya sendiri selalu berusaha menjadi contoh yang baik. Menjaga perkataan dan perilaku supaya anak-anak tidak mencontoh yang tidak baik, saya juga sangat berusaha memberikan anak-anak salat berjamaah jadi ulun pun ikut salat berjamaah bersama anak-anak di sini supaya anak-anak di sini merasa bahwa kami (pengasuh) tidak hanya memerintah saja akan tetapi juga kami ikut mengerjakan apa yang kami perintahkan.⁵⁵

Ketika penulis menanyakan dengan anak-anak dipanti mengenai seperti apa keteladanan yang dilakukan pengasuh mereka mengatakan:

Bapa atau Ibu di panti sering mencontohkan misalnya pas waktu salat berjamaah kami semua ke mushola lawan bapa atau ibu, waktu gotong royong bersih-bersin ibu atau bapa ikut juga gotong royong.⁵⁶

⁵⁴ Hasil Observasi di lapangan tanggal 20 April 2021

⁵⁵ Hasil wawancara dengan pengasuh di harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

⁵⁶ Hasil wawancara dengan anak-anak di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 5 Mei

Dari keseluruhan pengasuh panti asuhan mengatakan sering memberikan keteladanan dengan menjaga perkataan dan perilaku selama berada di dalam panti asuhan dan juga berusaha lebih dulu memberikan contoh sebelum memerintah atau ikut serta dalam kegiatan yang diperintahkan. Sedangkan dari keterangan empat belas remaja mengatakan hal yang sama yaitu sering para pengasuh memberikan contoh teladan bagi mereka dengan mencontohkan yang baik dan ikut melakukan hal yang diperintahkan. Namun satu remaja mengatakan jarang, akan tetapi contoh keteladanan dari para pengasuh biasanya pengasuh ikut melakukan hal yang diperintahkan.

2) Metode Nasihat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan data tentang metode nasihat di Panti Asuhan Harapan Ibu. Peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu memberikan nasihat kepada anak panti asuhan pada saat mereka sengaja lamban atau pun saat terlambat untuk mengikuti shalat berjamaah (ayo-ayo semuanya cepat shalat berjamaah ibu sudah menunggu di Mushala jangan sengaja lamban), pura-pura tidak mendengar ketika dipanggil pengasuh panti asuhan hingga pengasuh memberi teguran (yang di kamar siapa ayo cepat turun kalau dipanggil itu, ibu sampai teriak-teriak manggilnya coba disahutin dulu), pengasuh juga tidak segan menasihati sampai memberi teguran ketika mereka kurang sopan dalam berkata-kata. Meski nasihat sudah diberikan anak-anak panti asuhan masih saja ada yang tidak mendengarkan atau mendengarkan nasihat namun mengulangi nya lagi dihari berikutnya. Nasihat juga tidak hanya diberikan kepada para remaja yang melakukan pelanggaran saja

namun juga pada para remaja yang tidak melakukan pelanggaran mereka tetap mendapat nasihat misal nasihat harus rajin belajar, memotivasi supaya menjadi anak yang berprestasi, mandiri, dan rajin dalam melakukan kebaikan dan ibadah.

(belajar ya dengan sungguh-sungguh, nanti yang akan pintar kalian juga, kalau kalian punya prestasi bukan hanya kalian yang akan bangga tetapi keluarga kalian dan keluarga panti juga ikut bangga, kalau waktunya piket, shalat, jangan tunggu diperintah dulu tetapi langsung saja yang akan dapat pahala kan kalian juga).⁵⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan yaitu ketika anak-anak melakukan kesalahan maka apakah di nasihati maka pengasuh menjawab:

Ada yaitu anak, karena rata-rata semuanya sama anak remaja maunya keras apalagi di panti ini ada anak panti laki-laki dan perempuan. Nasihat yang saya berikan itu menasihati yang tidak memaksa anak dengan kekerasan tapi menasihati dari tahap pertahap karena kami menyadari pengasuh disini itu pengganti orang tua, dengan diberikan nasihat secara baik-baik diberikan motivasi harus bangga dan jangan malu menjadi bagian keluarga panti asuhan, rajin-rajin belajar, tapi kalau kasusnya berhubungan dengan panti asuhan akan dinasihati jaga nama baik keluarga dan panti asuhan, ibu menasihati agar menjaga sikap dan perilaku, menjadi orang yang disiplin, harus belajar dengan sungguh-sungguh dan harus patuh dengan peraturan panti asuhan.⁵⁸

3) Metode Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini terdapat program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program jangka pendek berupa pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong) kemudian terdapat juga pembinaan keagamaan berupa shalat berjamaah, shalat malam (tahajud), mengaji Iqra dan Alquran, serta mendengarkan tausiyah.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ketua panti asuhan di kantor panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 14 April 2021

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ketua panti asuhan di kantor panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 14 April 2021

Namun pada saat peneliti melakukan observasi selama dua bulan peneliti mendapatkan informasi bahwa dari banyaknya program di panti asuhan hanya ada beberapa yang terlaksana diantaranya pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong), shalat berjamaah, dan belajar dan membaca Al-quran.

Adapun kegiatan pembiasaan di Panti Asuhan Norhidayah yaitu:

a) Pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁵⁹

b) Shalat berjamaah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Harapan Ibu penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat

⁵⁹ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁶⁰

c) Belajar dan membaca Al-quran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, anak panti asuhan harus mengikuti pembelajaran dan membaca al-quran setiap habis salat magrib, yang mana pembelajaran al-quran ini anak-anak diminta untuk mengaji sehabis magrib serta setiap dua kali dalam seminggu (malam rabu dan sabtu) anak-anak diminta untuk setoran hafal juz 30 bagi yang sudah lancar mengajinya.

d) Evaluasi Kebersihan kamar

Peneliti melakukan wawancara dan observasi dan atar dasar hal itu, anak panti asuhan diwajibkan membersihkan kamarnya setelah bangun tidur dan sewaktu-waktu panti asuhan mengadakan lomba kebersihan kamar untuk para anak panti asuhan. Hal ini pula disampaikan oleh salah satu pengasuh panti asuhan yaitu:

Di sini setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur, nanti saya yang akan memeriksa kamar anak apakah sudah bersih apakah belum, kalau belum langsung saya suruh rapikan apa yang belum dirapikan.⁶¹

⁶⁰ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

⁶¹ Hasil Wawancara dengan pengasuh di kantor panti asuhan harapan ibu pada tanggal 21 april 2021

Berdasarkan hasil keterangan di atas, bahwa setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur dan akan ada pengasuh yang memeriksa kamar anak apakah sudah bersih dan rapi, apa bila belum, maka pengasuh akan langsung memberikan teguran untuk merapikan kamar yang belum rapi. Pada saat peneliti melihat kamar anak-anak panti asuhan satu persatu hampir semua kamar terlihat rapi, baju terlipat rapi, barangbarang tersusun rapi pada tempatnya, hanya ada beberapa kamar saja yang agak sedikit berantakan seperti pakaian belum terlipat rapi sehingga pada saat peneliti dan pengasuh melihat kamar tersebut pengasuh langsung memberikan teguran dan meminta anak untuk merapikan kamarnya.⁶²

e) Kebersihan Lingkungan

Pengasuh juga membiasakan menerapkan anak-anak wajib melaksanakan piket pagi dan sore sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Terlihat anak-anak selalu bergantian membersihkan lingkungan panti asuhan sesuai jadwal piket, mereka akan berbagi tugas ada yang membersihkan ruangan ada yang menyapu lantai atas ada juga yang dilantai bawah. Terdapat pula jadwal gotong-royong bersama membersihkan area dalam dan luar panti asuhan namun itu tidak terjalwal, ketika dilihat area luar panti asuhan kotor maka sesegera mungkin mereka melakukan gotong-royong untuk membersihkan area luar panti asuhan.⁶³

4) Metode Hadiah dan Hukuman

a) Hadiah

⁶² Hasil Observasi di panti asuhan harapan ibu pada tanggal 20 april 2021

⁶³ Hasil Observasi di panti asuhan harapan ibu pada tanggal 20 april 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hadiah yang sering diberikan kepada anak panti asuhan adalah pujian. Pujian diberikan kepada anak-anak yang melakukan hal positif misalnya rajin belajar, rajin bersih-bersih atau tepat waktu saat melakukan shalat berjamaah akan tetapi peneliti melihat pemberian hadiah berupa pujian tersebut belum menyeluruh diberikan kepada semua anak panti asuhan yang melakukan hal positif lainnya.⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengasuh panti asuhan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jawaban ketika ditanya bisakan ibu memberi hadiah atau sejenisnya ketika ada anak yang berprestasi. Ibu pengasuh menjawab sebagai berikut:

Jarang, ada tapi pada waktu-waktu tertentu saja misalnya kalau lagi ada lomba-lomba di panti asuhan, biasanya bingkisan atau pujian tetapi paling sering pujian.⁶⁵

b) Hukuman

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu memberikan ganjaran berupa hukuman, dalam memberikan hukuman penulis menemui adanya hukuman bertahap berupa teguran. Teguran itu diberikan karena ada sebagian anak yang kurang disiplin waktu pada saat shalat berjamaah, teguran pada saat berbicara kasar di dalam panti asuhan, juga sampai pada tindakan hukuman berupa sanksi membersihkan Wc panti asuhan ataupun menyapu ketika ada yang tidak melaksanakan piket yang ada di panti asuhan.⁶⁶

⁶⁴ Hasil observasi di panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 20 April 2021

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan di kantor panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

⁶⁶ Hasil observasi di panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 20 April 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan, penulis mendapatkan hasil bahwa jawaban bahwa ketika ada anak yang melanggar aturan maka mendapatkan sanksi jawab beliau yaitu:

Iya, namun akan lebih dulu kami lihat seperti apa bentuk pelanggaran yang dilakukan, kalau pelanggaran itu ringan dan masih bisa untuk kami tangani maka hukuman itu hanya berupa teguran atau sanksi-sanksi ringan berupa membersihkan area panti asuhan kecuali anak yang melakukan pelanggaran cukup berat maka kami sebagai pengasuh tidak bisa langsung memutuskan sesuatu dan biasanya akan langsung kami diskusikan dan kami serahkan kepada pengasuh kemudian jika teguran, sanksi ringan hingga sanksi tegas tidak juga dihiraukan maka keputusan yang paling akhir adalah anak harus dipulangkan.⁶⁷

Berdasarkan dari informasi anak panti yang sebagai berikut:

Iya, tetapi dilihat dulu kesalahannya apa, diperingati dan ditindak lanjuti. Kalau hukuman di panti asuhan ada tingkatannya pertama-tama berupa teguran akan dirapatkan dulu baru akan ada tindakan selanjutnya dan sanksi itu berbeda-beda bisa ada yang membersihkan kamar mandi, membersihkan area panti dan apa bila sanksi-sanksi itu sampai tiga kali tidak juga dihiraukan maka akan dipanggil orang tua atau keluarganya dan tindakan paling akhir yang bisa kami lakukan adalah dikeluarkan.⁶⁸

3. Nilai Yang dibina pada anak terlantar

a. Panti Asuhan Norhidayah

1) Nilai Keimanan

Nilai keimanan merupakan menumbuhkan keimanan pada manusia dimulai sejak seseorang dilahirkan, dan orang tua yang bertanggung jawab

⁶⁷ Hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan di kantor panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

⁶⁸ Hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan di kantor panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

untuk menanamkan keimanan pada anak-anaknya. Iman adalah pilar yang mendasari Islam, jadi membesarkan anak-anak dengan iman tidak boleh ditinggalkan. Keyakinan Islam adalah prinsip dasar iman atau keyakinan yang harus meyakini atas kebenaran yang dibawanya. Prinsip-prinsip harus dipatuhi, dalam berakidah, Anda tidak bisa melakukan hal-hal yang setengah-setengah. Tidak ada keraguan dan harus meyakini apa yang telah diperintahkan agama.

Dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan di panti asuhan norhidayah penulis mengetahui bahwa panti asuhan norhidayah merupakan panti asuhan yang bernuansa NU sehingga mereka mengadakan kegiatan sesuai dengan nuansa NU contohnya seperti maulid nabi Muhammad saw dan lain sebagainya.

2) Nilai Ibadah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Norhidayah penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pendidikan nilai ibadah diantaranya dengan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada

beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁶⁹

3) Nilai Akhlak

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁷⁰

b. Panti Asuhan Muawanah

1. Nilai Keimanan

Nilai keimanan merupakan Menumbuhkan keyakinan pada manusia dimulai ketika seseorang dilahirkan, dan orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan keyakinan pada anak-anaknya. Iman adalah pilar yang mendasari Islam, jadi membesarkan anak-anak dengan iman tidak boleh ditinggalkan. Keyakinan Islam adalah prinsip dasar keyakinan atau keyakinan yang harus diyakini kebenarannya. Prinsip harus dijunjung tinggi, iman tidak boleh setengah-setengah, harus kuat dan tanpa sedikit pun keraguan di hati.

⁶⁹ Hasil Observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

⁷⁰ Hasil Observasi di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 10 April 2021

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di panti asuhan norhidayah penulis mengetahui bahwa panti asuhan Muawanah merupakan panti asuhan yang bernuansa Muhammadiyah sehingga mereka mengadakan kegiatan sesuai dengan nuansa Muhammadiyah dan tidak melaksanakan Maulid Nabi Muhammad Saw.

2. Nilai Ibadah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Muawanah penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pendidikan nilai ibadah diantaranya dengan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁷¹

3. Nilai Akhlak

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk

⁷¹ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 April 2021

panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁷²

c. Panti Asuhan Harapan Ibu

1. Nilai Keimanan

Nilai keimanan merupakan penanaman keyakinan pada manusia dimulai ketika seseorang dilahirkan, dan orang tua bertanggung jawab untuk menanamkan keyakinan pada anak-anaknya. Iman adalah pilar yang mendasari Islam, jadi membesarkan anak-anak dengan iman tidak boleh ditinggalkan. Keyakinan Islam adalah prinsip dasar keyakinan atau keyakinan yang harus diyakini kebenarannya. Prinsip harus dijunjung tinggi, iman tidak boleh setengah-setengah, harus kuat dan sempurna-tidak ada keraguan dalam hati.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di panti asuhan norhidayah penulis mengetahui bahwa panti asuhan Harapan Ibu merupakan panti asuhan yang bernuansa Muhammadiyah sehingga mereka mengadakan kegiatan sesuai dengan nuansa Muhammadiyah dan tidak melaksanakan Maulid Nabi Muhammad Saw.

2. Nilai Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis karena panti asuhan harapan ibu ini berlatang belakang Muhammadiyah jadi segala kegiatan

⁷² Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 April 2021

keagamaan ataupun ibadah menggunakan bacaan Muhammadiyah dan mengikuti tata caranya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Harapan Ibu penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pendidikan nilai ibadah diantaranya dengan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah.

Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁷³

3. Nilai Akhlak

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara

⁷³ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 11 April 2021

langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁷⁴

4. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan nilai pada anak terlantar

a. Panti Asuhan Norhidayah

Faktor pendukung dan penghambat selalu menjadi fase tersendiri setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, seperti halnya bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Norhidayah. Akan diuraikan faktor tersebut melihat dari proses pembelajaran keagamaan di Panti Asuhan Norhidayah.

1) Bimbingan Membaca Alquran di Panti Asuhan Norhidayah faktor Penghambat dan Pendukung

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan Ustadz Arsalan, beliau menguraikan beberapa faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan membaca Alquran, antara lain:

- a) Waktu yang ditetapkan. Waktu pelaksanaan bimbingan membaca Alquran sudah ditetapkan yaitu setiap Senin – Jumat setelah salat Asar sekitar jam 16.00. Apabila kegiatan dapat berjalan sesuai waktu yang ditentukan, hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan membaca Alquran.
- b) Sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya kitab Alquran dan buku Iqra serta risalah amaliyah

⁷⁴ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 11 April 2021

yang mencukupi. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan bimbingan membaca Alquran di Panti Asuhan Norhidayah.

- c) Pembimbing/pengasuh. Kepribadian dan membawa diri pembimbing yang ramah, penuh perhatian, kasih sayang maupun lemah lembut dapat membantunya tercapainya tujuan bimbingan keagamaan yang ingin dicapai. Selain itu, pembimbing memiliki kemampuan penuh atas penguasaan atas materi yang disampaikan kepada anak asuh. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang menjadi kendala dalam terlaksananya bimbingan membaca Alquran berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Arsalan, diantaranya:

- (1) Kedaan anak asuh yang malas, keadaan anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sebab pembimbing mengajarkan materi-materi yang disampaikan untuk anak asuh itu sendiri, jadi apabila anak asuh malas maka proses pembelajaran tidak berjalan sesuai keinginan pembimbing ataupun prosesnya tidak berjalan dengan efektif dan efisien.
- (2) Undangan masyarakat sekitar. Terkadang masyarakat sekitar mengadakan acara yang mengundang seluruh anak panti beserta pengasuh dan pembimbing yang acaranya bertepatan dengan pelaksanaan bimbingan Alquran di panti. Hal tersebut dapat menyebabkan kegiatan bimbingan membaca Alquran tidak terlaksana dikarenakan menghadiri undangan yang diadakan oleh masyarakat setempat.

- (3) Kegiatan sekolah. Beberapa anak asuh yang sekolahnya menggunakan sistem full day school dimana kegiatan sekolah berakhir sekitar pukul 16.00, dapat menjadi faktor penghambat terlaksananya bimbingan Alquran, sehingga beberapa anak asuh tidak dapat mengikuti kegiatan di panti.

Uraian Ustadz Arsalan dalam sesi wawancara dengan peneliti terkait faktor-faktor yang pendukung pelaksanaan bimbingan shalat adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan waktu. Pelaksanaan bimbingan sholat fardhu dilakukan pada waktu setiap Minggu setelah salat Asar pada jam 16.00-17.00 WITA. Sedangkan, pelaksanaan bimbingan salat sunah Hajat dan salat sunah Taubat dilaksanakan setiap malam Jumat setelah salat Maghrib. Waktu bimbingan salat yang sudah ditetapkan dapat menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan salat, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 2) Sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya mushala yang dapat menampung seluruh anak asuh beserta pengasuh dan pembimbing. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan bimbingan membaca Alquran di Panti Asuhan Norhidayah.
- 3) Pengawas / Supervisor. Pembimbing yang berkepribadian dan baik hati, penyayang, penyayang, dan lembut dapat membantunya mencapai tujuan kepemimpinan religiusnya. Selain itu, pengawas dapat menguasai

sepenuhnya pembelajaran yang akan diberikan terhadap anak didik. disamping faktor penghambat, juga terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran shalat di Panti Asuhan Nor Hidayah. Menurut Ustadz Arsalan diambil dari hasil wawancara dengan beliau, diantaranya:

- (a) Kondisi anak asuh malas dan pengasuh mengajarkan sendiri materi yang disampaikan kepada anak asuh, sehingga kondisi anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Oleh karena itu jika anak asuhnya dalam keadaan serius atau ada rasa malas maka proses pembelajaran tidak berjalan efektif seperti permintaan pengelola.
- (b) Adanya hajat yang mengundang anak asuh. Masyarakat sekitar mengadakan acara yang waktunya sama dengan pelaksanaan bimbingan sholat di panti dan hajat tersebut berhajat untuk diundang semua anak panti beserta pembimbing dan pengasuh. Akibatnya, kegiatan pembelajaran shalat dapat berhenti karena memenuhi untuk partisipasi dalam undangan.
- (c) Penyajian materi pertemuan dalam pengajian Majelis yang saya kunjungi mungkin anak asuh belum bisa memahaminya dengan seuai, dan sulit dipahami oleh anak asuh.
- (d) Kondisi cuaca. Anak-anak asuh mungkin tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan majlis taklim, yang biasanya terjadi setelah Magrib. Ini terutama disebabkan oleh faktor cuaca buruk.

b. Panti Asuhan Muawanah

Tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, seperti kepemimpinan keagamaan di Panti Asuhan Muawanah. Di bawah ini adalah pendukung dan hambatan kepemimpinan agama di Panti Asuhan Muawanah.

1) Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Membaca Alquran di Panti Asuhan Muawanah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Nurmelinda, beberapa faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan membaca Alquran, antara lain:

- a) Waktu yang ditetapkan. Waktu pelaksanaan bimbingan membaca Alquran sudah ditetapkan yaitu setiap Senin – Jumat setelah salat Asar sekitar jam 16.00. Apabila kegiatan dapat berjalan sesuai waktu yang ditentukan, hal tersebut dapat menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan membaca Alquran.
- b) Sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya kitab Alquran dan buku Iqra serta risalah amaliyah yang mencukupi. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan bimbingan membaca Alquran di Panti Asuhan Muawanah.
- c) Pembimbing/pengasuh. Kepribadian dan membawa diri pembimbing yang ramah, penuh perhatian, kasih sayang maupun lemah lembut dapat membantunya tercapainya tujuan bimbingan keagamaan yang ingin dicapai. Selain itu, pembimbing memiliki kemampuan penuh atas penguasaan atas materi yang disampaikan kepada anak asuh. Selain faktor

pendukung, ada pula faktor penghambat yang menjadi kendala dalam terlaksananya bimbingan membaca Alquran berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Hanafi, diantaranya:

- a) Kedaan anak asuh yang malas, keadaan anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sebab pembimbing mengajarkan materi-materi yang disampaikan untuk anak asuh itu sendiri, jadi apabila anak asuh malas maka proses pembelajaran tidak berjalan sesuai keinginan pembimbing ataupun prosesnya tidak berjalan dengan efektif dan efisien.
- b) Undangan masyarakat sekitar. Terkadang masyarakat sekitar mengadakan acara yang mengundang seluruh anak panti beserta pengasuh dan pembimbing yang acaranya bertepatan dengan pelaksanaan bimbingan Alquran di panti. Hal tersebut dapat menyebabkan kegiatan bimbingan membaca Alquran tidak terlaksana dikarenakan menghadiri undangan yang diadakan oleh masyarakat setempat.
- c) Kegiatan sekolah. Beberapa anak asuh yang menganut sistem all day school yang berakhir sekitar pukul 16.00 tidak dapat mengikuti kegiatan panti asuhan menyebabkan terhambatnya pembelajaran bimbingan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Melinda berikut faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan salat:

- (a) Waktu yang ditetapkan. Waktu pelaksanaan bimbingan salat Fardhu dilaksanakan setiap Minggu setelah salat Asar pada jam 16.00-17.00 WITA. Sedangkan, pelaksanaan bimbingan salat sunah Hajat dan salat sunah Taubat dilaksanakan setiap malam Jumat setelah salat Maghrib. Waktu bimbingan salat yang sudah ditetapkan dapat menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan salat, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- (b) Sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya mushala yang dapat menampung seluruh anak asuh beserta pengasuh dan pembimbing. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan bimbingan membaca Alquran di Panti Asuh Muawanah.
- (c) Pembimbing/pengasuh. Kepribadian dan membawa diri pembimbing yang ramah, penuh perhatian, kasih sayang maupun lemah lembut dapat membantunya tercapainya tujuan bimbingan keagamaan yang ingin dicapai. Selain itu, pembimbing memiliki kemampuan penuh atas penguasaan atas materi yang disampaikan kepada anak asuh. ada pula faktor penghambat yang menjadi kendala dalam terlaksananya bimbingan salat di Panti Asuhan Muawanah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Melinda, diantaranya:
- (a) Keadaan anak asuh yang malas, Kondisi anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena pembimbing sendiri yang

mengajar anak asuh untuk melaksanakan materi yang disampaikan secara efektif dan efisien.

- (b) Undangan masyarakat sekitar. Dari waktu ke waktu, masyarakat sekitar mengadakan acara yang mengundang seluruh anak-anak panti, beserta pengurus dan pembina acara tersebut, yang sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran sholat di panti asuhan. Hal ini mungkin menghambat kegiatan bimbingan sholat karena kunjungan ke undangan masyarakat setempat. Hal ini mungkin menghambat kegiatan bimbingan doa karena kunjungan ke undangan masyarakat setempat.
- (c) Penyajian materi majlis taklim yang saya kunjungi mungkin tidak sesuai dengan pemahaman anak asuh, dan sulit dipahami oleh anak asuh.
- (d) Cuaca. Anak-anak asuh mungkin tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan majlis taklim, yang biasanya terjadi setelah Magrib. Ini terutama merupakan faktor dalam cuaca buruk.

c. Panti Asuhan Harapan Ibu

Tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, seperti bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Harapan Ibu. Berikut bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Harapan Ibu dilihat dari faktor pendukung dan penghambat.

1) Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Membaca Alquran di Panti Harapan Ibu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ani, beberapa faktor yang mendukung terlaksananya bimbingan membaca Alquran, antara lain:

- a) Waktu yang ditetapkan. Ada waktu yang tetap untuk petunjuk membaca Al-Qur'an. Artinya, setelah sholat Ashar setiap hari Senin sampai Jumat sekitar jam 4 sore. Jika kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam waktu yang ditentukan atau tepat waktu maka dapat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan lanjutan yaitu bimbingan membaca Al-Qur'an.
- b) Peralatan dan prasarana yang lengkap. Sarana dan prasarana yang tersedia antara lain Al Quran dan buku Iqra
- c) Pengawas / Supervisor. Seorang pemimpin yang berkepribadian, baik, penyayang, penyayang, dan baik hati dapat membantunya mencapai tujuan kepemimpinan religiusnya. Selain itu, pengawas dapat menguasai sepenuhnya Materi yang diberikan kepada anak asuh. Selain ada faktor pendukung, juga terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ani, diantaranya:
 - a) Kondisi anak asuh yang malas, apalagi pembimbing mengajarkan sendiri materi yang disampaikan kepada anak asuh, sehingga kondisi anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Artinya, jika anak asuhnya malas, proses belajarnya

tidak mengikuti apa yang menjadi target dari pembimbing, atau prosesnya tidak berjalan efektif dan efisien.

- b) Undangan dari masyarakat. Pada beberapa waktu, masyarakat sekitar mengadakan acara yang mengundang semua anak di panti asuhan bersama pengasuh dan pembimbingnya. Acara ini bertepatan dengan pelaksanaan bimbingan mengaji di panti asuhan. Akibatnya, kegiatan penyuluhan bacaan Al-Qur'an tidak dapat dilakukan karena adanya ajakan dari masyarakat.
- c) Kegiatan sekolah. Beberapa anak asuh yang menggunakan sistem sekolah sepanjang hari, di mana sekolah berakhir sekitar pukul 4 sore, mungkin menjadi faktor yang menghambat penerapan pedoman Al-Qur'an dan membuat beberapa anak asuh untuk berpartisipasi dalam kegiatan panti asuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ani berikut faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan salat:

- (a) Waktu yang ditetapkan. Waktu pelaksanaan bimbingan sholat Fardhu berlangsung setiap Ahad setelah Sholat Ashar dari jam 4 sore sampai jam 5 sore waktu Indonesia tengah. Sementara itu, setiap malam Jum'at setelah shalat Maghrib, dianjurkan shalat sunnah hajat dan sunnah taubat. bimbingan sholat yang konsisten dapat membantu pelaksanaan sholat agar kegiatan dapat dilakukan tepat waktu.
- (b) Sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia diantaranya mushala yang dapat menampung seluruh anak asuh

beserta pengasuh dan pembimbing. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat menunjang pelaksanaan bimbingan membaca Alquran di Panti Asuhan Harapan Ibu.

(c) Pembimbing/pengasuh. Pembimbing yang berkepribadian dan baik hati, penyayang, pengasih dan baik hati dapat membantu anak asuh dalam mencapai tujuan dalam hal bimbingan keagamaan. Selain itu, pengawas dapat menguasai sepenuhnya materi yang disampaikan kepada anak asuh. Ada juga kendala dalam pelaksanaan bimbingan sholat di Panti Asuhan Harapan Ibu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ani, diantaranya:

(a) Keadaan anak asuh yang malas, Kondisi anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena pembimbing sendiri yang mengajar anak asuh, oleh sebab itu jika anak asuh dalam kondisi yang tidak bisa diberi nasihat atau perintah maka akan sulit bagi pembimbing untuk melaksanakan materi yang disampaikan secara efektif dan efisien.

(b) Undangan dari masyarakat. Pada beberapa waktu, masyarakat sekitar mengadakan acara yang mengundang semua anak di panti asuhan bersama pengasuh dan pembimbingnya. Acara ini bertepatan dengan pelaksanaan bimbingan sholat di panti asuhan. Akibatnya, kegiatan penyuluhan bimbingan sholat tidak dapat dilakukan karena adanya ajakan dari masyarakat.

- (c) Penyampaian materi majelis taklim yang dihadiri terkadang tidak sesuai dengan pemahaman anak asuh sehingga sulit dipahami oleh anak asuh.
- (d) Cuaca. Anak-anak asuh mungkin tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan majelis taklim, yang biasanya terjadi setelah Magrib. Ini merupakan faktor cuaca yang buruk.

C. Analisis Data

Penyajian data yang disampaikan penulis ini merupakan data tentang Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Data yang disajikan didapat melalui observasi langsung secara partisipatif, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari para informan dalam penelitian ini.

Penulis menyajikan semua data yang dikumpulkan dalam format deskriptif. Dengan kata lain, data yang diperoleh berupa penjelasan disajikan sebagai kalimat lengkap melalui kata-kata penjelasan agar mudah dipahami. Adapun sebagian yang lain menggunakan tabel untuk mempermudah dalam penyajian data.

Agar lebih jelas tentang kondisi Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Dapat dilihat melalui penyajian data berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar

Setelah penulis melakukan penelitian di panti asuhan Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu secara umum dapat diketahui kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan di panti di antaranya adalah:

Tabel 4.10 Jadwal Aktifitas Panti Asuhan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan

No	Jam	Kegiatan	keterangan
1.	04.00-04.45	Mandi+Sholat Tahajud + bersiap sholat subuh	Anah asuh
2.	04.45-05.30	Sholat subuh berjamaah+baca yasin	Anak asuh
3.	06.00-07.30	Makan+bersiap sekolah pagi+bersih-bersih sekitar	Anak asuh
4.	08.00-12.00	Sekolah	Anak asuh
5.	12.30-15.30	Sholat zuhur berjamaah+makan+istirahat (Ishoma)	Anak asuh
6.	15.30-16.00	Sholat ashar berjamaah	Anak panti
7.	16.00-17.00	Mengaji	Anak asuh
9.	17.00-18.30	Makan+bersih-bersih sekitar+bersiap sholat magrib	Anak panti
10.	18.30-20.00	Sholat magrib berjamaah+mengaji	Anak panti
11.	20.00-20.15	Sholat isya berjamaah	Anak panti
12.	20.30-21.30	Belajar masing-masing di kamar	Anak panti
13.	22.00-04.00	Istirahat + tidur malam	Anak panti

Untuk terlaksananya berbagai program yang dibuat dan dirancang tersebut, maka pelaksanaan program keagamaan anak dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan waktu:

a) Program harian

1) Salat Tahajjud

Salat tahajjud merupakan program yang wajib dilaksanakan anak-anak panti asuhan baik itu di panti asuha Norhidayah, Muawanah, dan Harapan Ibu. Semua anak-anak panti di tuntut untuk melaksanakannya setiap malam, Sebagaimana keterangan dari anak-anak panti asuhan baik dari Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu sebagai berikut:

Untuk salat tahajjud biasanya kami dibangunkan oleh pengasuh setiap malam, kadang saya melakukan salat tahajjud sendiri saja, ada juga yang lain salat tahajjud nya jama'ah dengan kawan sekamarnya dikamar masing-masing, jika tidak melakukan kami mendapat sanksi dari pengasuh.⁷⁵

Dalam pelaksanaan salat tahajjud, baik di panti, para pengasuh dan kaka-kaka yang sudah lama berada di sana setiap malam berkeliling mengetuk pintu kamar anak-anak panti satu persatu sampai mereka terbangun, pelaksanaan salat tahajjud dilakukan kurang lebih 30 menit sebelum memasuki waktu Subuh dikamar masing-masing, sehingga setelah salat Tahajjud anak-anak bersiap-siap untuk melaksanakan salat Subuh berjama'ah di Mushola dan Mesjid yang ada di panti.

Adapun tujuan dijadikannya salat Tahajjud ini sebagai program wajib yang dilakukan anak-anak setiap malam di asrama, mengingat salat tahajjud ini banyak memiliki keutamaan bagi para pelakunya, juga diharapkan peserta didik akan terbiasa dalam kesehariannya. Hal ini diperjelas oleh pengasuh panti baik Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu sebagai berikut:

Salah satu program wajib yang dilakukan anak-anak di asrama, baik itu bagi purti dan putra setiap malam adalah melakukan salat tahajjud, anak-anak, kami biasakan untuk selalu melakukan salat tahajjud, dengan harapan

⁷⁵ Wawancara dengan anak-anak panti di panti asuhan pada tanggal 19 April 2021.

supaya mereka terbiasa melakukan salat tahajjud dalam keseharian mereka dalam mengamalkan sunah Rasulullah.⁷⁶

Melakukan salat tahajjud memang sangat di anjurkan oleh Rasulullah Saw bahkan diperintahkan langsung oleh Allah Swt untuk dilakukan, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Isra: 17/79

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَلَيَّ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Adapun fadilah dan maanfaat dari salat tahajjud dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menghapuskan berbagai kesalahan dan mencegah perbuatan dosa. Dan juga dapat menyehatkan badan dan sekaligus menghilangkan berbagai penyakit, Menguatkan tali hubungan dengan Allah Swt, Menyucikan ruh dan menaikkannya pada derajat yang mulia, Membuat suka beribadah, menjauhi maksiat, jauh dari *future*, malas beribadah, dan Melunakkan hati.⁷⁷

Dari paparan di atas dapat penulis ketahui bahwa program pelaksana'an salat tahajjud ini berjalan dengan lancar. Bahkan penulis sangat mendukung untuk pelaksana'an salat tahajjud ini dilakukan setiap malam, disamping melatih anak-anak panti untuk mengamalkan sunah Rasulullah namun juga mereka di latih untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. pembiasaan salat tahajjud berimplikasi sebagai kedekatan hamba dengan Tuhan, disini peserta didik dilatih untuk selalu sadar bahwa dalam segala aktivitasnya selalu ada memonitor. Selain itu juga dalam situasi dan keadaan yang tertekan siswa dilatih untuk selalu mengadu ke Tuhan tidak mencari kompensasi lain.

2) Salat wajib berjama'ah

⁷⁶ Wawancara dengan Pengasuh panti di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021.

⁷⁷ M.Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: Daarul Furqaa, 2005), hal. 149.

Salat wajib berjama'ah merupakan salah satu program wajib yang dilakukan di Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu dimana semua anak-anak panti diwajibkan salat 5 waktu secara berjama'ah di mushola atau masjid baik itu Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu, kecuali ketika ada anak-anak panti yang sedang sakit maka salat wajib bisa dilakukan di kamar saja.

Pelaksanaan salat berjama'ah para pengasuh sangat memperhatikan sikap disiplin anak-anak untuk selalu tepat waktu, khususnya dalam melaksanakan salat berjama'ah. anak-anak paling lambat datang ke mushola atau masjid ketika iqamah sudah dikumandangkan, dan untuk azan dan iqamah, seta membaca wirid dan doa peserta didik di tugaskan untuk melakukannya, sedangkan untuk imam dilakukan oleh para pengasuh panti.

Untuk mengontrol kedisiplinan panti dalam melakukan salat wajib berjama'ah di mesjid, ditugaskan salah seorang pembina asrama yang ditugaskan secara bergiliran menjaga di depan pintu mushola atau masjid baik itu pengasuh untuk mencatat siapa saja dari peserta didik yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan salat berjama'ah, seperti keterangan dari anak-anak panti baik dari Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu sebagai berikut:

Dalam pelaksana'an salat berjama'ah di mushola atau masjid, anak-anak sangat kami perhatian kedisiplinannya tidak hanya datang ke mushola atau masjid, namun pada saat mereka salatpun kami perhatikan, baik itu barisan shaf anak-anak, gerakan salat anak-anak, dan ketika membaca wiridpun kami berkeliling membimbing anak-anak dalam membacanya.⁷⁸

⁷⁸ Wawancara dengan Pengasuh di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 14 April 2021

Adapun hukuman bagi panti yang terlambat tidak terlalu berat seperti anak-anak disuruh berdiri ketika setelah selesai shalat berjamaah saat membaca wirid. adapun alasan beberapa anak-anak terlambat melakukan salat berjama'ah adalah karna keterbatasan kamar mandi dalam keadaan anak-anak yang banyak, sebagaimana yang diterangkan oleh pengasuh panti sebagai berikut:

Biasanya anak-anak itu terlambat melaksanakan salat berjama'ah di masjid salah satu sebabnya adalah mengantri ketika mandi di kamar mandi karna keterbatasan kamar mandi yang sedikit dan anak-anak yang banyak. sehingga di giliran yang terakhir itu mereka terlambat untuk salat berjama'ah, dan biasanya hukuman bagi yang terlambat berdiri saat pembacaan wirid sampai wirid selesai. Apabila mereka terlambat atau tidak melaksanakan sholat maka mereka tidak akan mendapatkan uang jajan.⁷⁹

Dari hasil paparan di atas dapat penulis ketahui bahwa program pelaksanaan salat wajib berjama'ah ini telah dilaksanakan dengan baik hanya saja dalam pelaksanaannya ada masih beberapa anak yang terlambat untuk salat berjama'ah.

Penulis sangat mendukung dengan diadakannya program ini, karena program salat wajib berjama'ah ini merupakan salah satu bentuk pembinaan keagamaan anak dalam mengamalkan dan menghayati ajaran agama yang telah di anut sejak dini agar mereka terbiasa melaksanakan kewajiban beribadah secara berjama'ah, mengingat salat wajib berjamaah ini sangat di anjurkan dalam agama Islam, karena banyak terdapat keutamaan dalam melaksanakannya, diantaranya adalah salat berjama'ah lebih utama daripada salat sendirian dan pahalanya dilipat gandakan sebanyak 27 derajat.

⁷⁹ Wawancara dengan Pengasuh panti di panti asuhan norhidayah (aula) pada tanggal 14 April 2021

Dari paparan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa salat berjama'ah tidak hanya menanamkan nilai ketauhidan pada diri anak-anak dengan berbagai keutamaanya, namun juga melahirkan kedisiplinan dan keakraban antar anak

3) Belajar dan membaca alquran

Program Belajar dan membaca alquran anak-anak panti tidak hanya dibiasakan dalam mahir membaca al-Qur'an, memperbaiki bacaan al-Qur'an, namun juga dituntut untuk menghafal al-Qur'an selama mereka berada di asrama.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang sangat baik bagi pelakunya, Orang-orang yang mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan keutamaan dan kemuliaan para penghafal al-Qur'an dan pahala yang akan dianugerahkan kepada mereka, sebagaimana yang terdapat dalam *Tafsir Al-Lubab* karya M. Quraish Shihab: membaca ataupun menghafal Al-Qur'an hendaknya diikuti dengan pengkajian maknanya serta pengamalan tuntunannya. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an akan membawa manfaat dan mendapat pahala.

Mampu menghafal al-Qur'an adalah salah satu kemuliaan bagi seorang muslim dimana keutamaan para penghafal al-Qur'an akan mendapat jaminan dari Allah Swt.

d) Program mingguan

1) Membaca surah al-Kahfi

Membaca surah al-Kahf merupakan kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah, Harapan Ibu membaca surah al-Kahfi, dalam pelaksanaannya membaca surah al-Kahfi dilakukan setelah salat subuh berjama'ah di mushola atau masjid pada setiap subuh hari Jum'at, anak-anak panti bersama-sama membaca surah al-Kahfi yang di pimpin oleh satu orang pengasuh.

Adapun waktu pembacaan surah al-Kahfi dilakukan setelah salat subu sampai pukul 06.00 pagi, sebagaimana keterangan dari ketua pembina panti asuhan.

Menurut saya program ini sangat baik dibiasakan untuk anak-anak, disamping mereka dilatih memuliakan hari Jum'at, karena hari jum'at merupakan hari rayanya bagi umat Islam, sehingga mereka kami biasakan mengamalkan sunah hari jum'at salah satunya yaitu membaca surah al-Kahfi, Setiap subuh pada hari jum'at kami dan anak-anak bersama-sama membaca surah al-Kahfi sampai selesai di masjid, dalam membacanya kurang lebih 30 menit kami menyelesaikannya, setelah selesai anak-anak kembali ke kamar masing-masing untuk bersiap-siap ke sekolah.⁸⁰

Dari hasil wawancara dapat penulis ketahui bahwa pelaksanaan program membaca surah al-kahfi ini telah berjalan dengan baik di Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu.

2) Membaca yasin dan al-Mulk

Membaca Yasin dan al-Mulk merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah, Harapan Ibu, kegiatan membaca surah Yasin dan al-Mulk ini dijadikan salah satu program dalam pembina'an keagamaan anak, dimana semua anak wajib ikut serta dalam pembacaannya.

⁸⁰ Wawancara dengan Pengasuh panti asuhan di aula panti asuhan nohidayah pada tanggal 14 April 2021

Pembacaan surat Yasin dan Al-Mulk di malam jum'at ini bertujuan untuk membudayakan kebiasaan umat Islam, yang mana di antara cara umat Islam memuliakan malam jum'at adalah dengan membaca al-Qur'an, khususnya surat Yasin secara berjama'ah. M. Qusairi Hamzah salah satu ulama yang pendapat tentang *fadhilah* membaca surat yasin yang dijelaskan dengan mengutip beberapa terjemahan hadis Nabi dalam bukunya yang berjudul *risalah amaliyah* sebagai berikut di bawah ini :

Nabi Muhammad Saw Bersabda : hati Al-Qur'an adalah surat yasin, tidaklah membaca seseorang dengan mengharap ridho Allah dan keselamatan di akhirat, melainkan Allah mengampuni dosanya dan mendapat pahala sama dengan membaca al-Qur'an sepuluh kali. Sabdanya pula, sesungguhnya di dalam al-Qur'an ada sebah surat yang memberi syafaat bagi yang membacanya dan diampuni dosa orang yang mendengarnya. Itulah surat yasin.⁸¹

Dari keterangan di atas dapat penulis ketahui bahwa program kegiatan pembacaan surah Yasin dan al-Mulk berjalan dengan baik setiap minggunya, Adapun pendapat penulis mengenai program membaca Yasin dan al-Mulki sudah baik, karena salah satu tercapainya pembina'an terutama dalam hal keagama'an adalah dengan cara pembiasaan.

3) Salat hajat dan taubat

Salat hajat dan taubat merupakan kegiatan yang diwajibkan untuk peserta didik lakukan dalam program mingguan, mengingat malam Jum'at dan hari Jum'at merupakan hari yang istimewa dalam Islam, sehingga berbagai kegiatan dilakukan salah satunya yaitu salat hajat berjama'ah.

⁸¹ M. Qusairi Hamzah, *Risalah Amaliyah* (Pamangkih, Toko Buku Inayah, 2005), h. 85

Dalam pelaksanaannya salat hajat dan taubat dilakukan secara berjama'ah antara anak-anak panti yang tempat pelaksanaannya di mushola atau masjid, salat hajat dan taubat ini dilakukan setelah selesai pembaca'an surah Yasin yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya, adapun tujuan dilakukannya salat hajat dan taubat berjama'ah ini yang paling utama adalah sebagai bentuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, disamping itu juga bertujuan untuk membiasakan peserta didik, ketika dalam menuntut ilmu atau mengejar suatu cita-cita sangat disarankan untuk selalu melakukan salat hajat dan taubat khususnya adalah ketika malam Jum'at , ini sesuai dengan pernyataan Pengasuh panti sebagai berikut:

Jika kita sedang mengejar suatu cita-cita dan dalam keadaan menuntut ilmu sudah sewajarnya kita dibiasakan agar sering-sering melakukan salat hajat, dengan harapan segala keinginan kita seperti cita-cita, dan sesuatu yang kita kehendaki dan capai Allah Swt mudahkan dan kabulkan, khususnya dalam menuntut ilmu, kami membiasakan anak-anak yang sekolah disini dengan melaksanakan salat hajat, segala cita-cita mereka bisa tercapai dan dimudahkan dalam menuntut ilmu.⁸²

Salat hajat dan taubat merupakan salat sunah yang baik untuk dilakukan, karena sebagaimana namanya yaitu hajat dan taubat, salat ini memang khusus dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai keinginan, baik itu dalam hal menuntut ilmu, usaha, dan urusan lainnya disarankan dalam melakukannya, dengan harapan segala hajatnya dimudahkan dan dikabulkan oleh Allah Swt

Dari keterangan di atas penulis sangat mendukung atas terlaksananya program salat hajat dan taubatini di Panti asuhan Norhidayah, Muawanah, Harapan Ibu karena program ini melatih anak-anak dalam mencapai sesuatu

⁸² Wawancara dengan Pengasuh di panti asuhan norhidayah pada tanggal 14 April 2021

dilakukan dengan sungguh-sungguh salah satunya dengan salat hajat dan taubat, sedangkan dalam pelaksanaannya program ini telah berjalan dengan yang telah terjadwal.

4) Kajian Keislaman

Kajian keislaman merupakan kajian mingguan yang dilakukan di pelaksanaannya dilakukan setiap dua minggu sekali untuk Panti Asuhan Norhidayah yaitu malam minggu pengajian guru bakhit, kalau pengajian di panti Asuhan Muawanah di isi oleh ustdz Hanafi dan ustdzah Nur Melinda sedangkan di Harapan Ibu di Isi oleh ustadz Nasrullah, sebagaimana yang diterangkan oleh Pengasuh panti sebagai berikut:

Dalam kegiatan kajian keislaman biasanya untuk pemateri dari dalam lingkungan sekolah yaitu dari rekan-rekan sendiri yang biasanya digilir atau sesuai dengan gilirannya. Atau dari pengasuh dan ustadz-ustadz serta dari luar panti.⁸³

Adapun kajian keislaman yang sebagaimana yang dimaksud di antaranya adalah:

- a) Kajian fiqh
- b) Kajian hadis
- c) Kajian Islam umum

Kajian materi umum ini kajian yang sifatnya lebih spasifik tergantung keadaan anak-anak, yang dilihat dari kebutuhan anak-anak , jika dilihat anak-anak kurang memahami materi atau sesuatu yang masih lemah dalam diri anak-anak maka materi tersebut yang di bahas oleh ustad/ustadzah.

⁸³ Wawancara dengan Pengasuh di panti asuhan Muawanah pada tanggal 14 April 2021

Dari paparan di atas ada tiga macam kajian yang dijadwalkan sebagai program *Kajian Keislaman* yang ada di Panti Asuhan setiap minggunya. Dalam pelaksanaannya satu kali dalam satu minggu sudah berjalan baik dan lancar, untuk pengajian luar panti dilakukan 2 kali seminggu hanya saja dalam sistem pelaksanaan program untuk anak-anak masih berjalan kurang efektif baik dilihat dari segi tempat dan dari segi jumlah anak yang mengikutinya sebagaimana keterangan dari pengasuh sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya setiap minggunya program pengajian ini sudah berjalan dengan lancar, hanya saja dari segi sistem pelaksanaannya yang kurang efektif, seperti tempatnya yang kurang mendukung karena dilaksanakan di masjid dengan sistem ceramah, sehingga saat kajian berlangsung penyampaian materi dari ustadz dan ustdzah hanya sekitar 15-20 menit.⁸⁴

Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa program *pengajian* jika dilihat dari pelaksanaannya perminggu sudah berjalan sesuai jadwal, namun jika dilihat dari sistem pelaksanaannya masih belum berjalan secara efektif karena sistem pelaksanaannya yang masih kurang efektif.

d) Program tahunan

1) Perayaan tahun baru Islam (Muharram)

Bulan Muharram merupakan salah satu nama bulan Hijriah dalam Islam, tepatnya pada tanggal 1 Muharram merupakan penetapan penanggalan tahun Hijriah, Tahun baru Hijriah disebut dengan tahun baru Islam, dimana pada bulan Muharram ini terjadi peristiwa penting bagi umat Islam yaitu peristiwa perpindahan Nabi Muhammad Saw beserta sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah karena tekanan dari kaum kafir Quraisy di Makkah.

⁸⁴ Wawancara dengan anak di panti asuhan Muawanah pada tanggal 15 April 2021

Hijriah sendiri mempunyai makna yang berarti perpindahan atau menyingkir dari tempat yang satu ke tempat yang lain yang lebih aman dan menjauhkan diri dari dosa.

Dalam menyambut tahun Baru Islam di Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu juga melaksanakan beberapa perlombaan, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap agama Islam, dan nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Adapun bentuk dari perlombaan peringatan 1 muharram seperti yang diterangkan oleh pengasuh sebagai berikut:

Untuk peringatan tahun baru Islam kegiatannya diadakan setiap tahun tidaklah sama, tahun-tahun sebelumnya mengadakan lomba karnaval dengan melibatkan seluruh anak-anak, adapun lokasinya mereka melakukan pawai di sekitar panti, dalam lomba ini yang dinilai adalah kekompakan, pakaian, dan yel yel masing-masing kelompoknya, kemudian tahunnya beda lagi seperti lomba bernyanyi islami yang diadakan di dalam ruangan yang dilaksanakan setelah salat zuhur.

⁸⁵

Dari keterangan tersebut dapat penulis ketahui bahwa peringatan tahun baru Islam ini diadakan setiap tahunnya hanya saja kegiatan dalam peringatan tahun baru Islam tersebut berbeda-beda. Adapun kegiatan ini berimplikasi pada kesadaran peserta didik bahwa dalam Islam juga mempunyai tahun tersendiri yang berbeda dengan tahun masehi dan itu membuat anak-anak merasa bangga dengan agama yang di anutnya.

Selain itu juga mengadakan pembuatan bubur asyura yang bertepatan pada tanggal 10 Muharram tersebut semua penghuni panti berbondong-bondong membuat bubur asyura yang kemudian akan mereka makan bersama

⁸⁵ Wawancara dengan Pengasuh di panti asuhan Norhidayah pada tanggal 14 April 2021

ketika habis magrib atau ketika selesai bubur tersebut di buat bagi yang tidak berpuasa.

2) Kegiatan Ramadhan

Salah satu program yang di adakan di Panti asuhan Norhidayah, Muawanah, Harapan Ibu adalah program Ramadhan, program ini merupakan program khusus yang di adakan di bulan ramadahan, kegiatan ini juga di sebut I'tikap, kegiatan I'tikap di laksanakan dari 1- 20 Ramadhan, selama Ramadhan anak-anak berada di asrama dan melaksanakan I'tikap di masjid saat melaksanakan khataman setiap harinya dan di selingi juga dengan muhasabah. sebagaimana yang diterangkan oleh ketua asrama putri dari pengasuh panti sebagai berikut:

Untuk i'tikaf anak-anak di masjid, dimana kami para pembina membentuk halaqah-halaqah kecil untuk anak-anak agar mereka bisa menyelesaikan target bacaannya, setelah mereka menyelesaikan bacaan mereka, biasanya pelaksanaan i'tikaf ini dilakukan setelah salat ashur atau setelah salat magrib dan untuk doa khatam al-Qur'an di adakan setelah salat subuh berjama'ah.⁸⁶

Adapun tujuan diadakannya program Ramadhan ini sebagai bentuk mengisi kegiatan keseharian mereka saat bulan Ramadhan, dan membiasakan peserta didik lebih mendekatkan diri kepada Tuhan di bulan Ramadhan sebagaimana keterangan dari Pembina panti asuhan sebagai berikut:

Program Ramadhan ini kami adakan salah satunya dengan tujuan agar anak-anak lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan pada saat bulan ramadhan sebagai bentuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang mungkin ketika dirumah belum tentu secara rutin mereka laksanakan, seperti salat tarawih berjama'ah, membaca al-qur'an dan salat tahajjud.

⁸⁶ Wawancara dengan Pengasuh di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 19 April 2021.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat mulia, bulan yang penuh kebaikan amal perbuatan dilipat gandakan, bulan penuh ampunan, dan dimana al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadhan sebagaimana firman Allah Swt pada Q.S. Al-Baqarah: 2/185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۗ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُم ۗ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

3) Kegiatan Ziarah

Setiap dua tahun anak asuh diajak untuk rihlah (perjalan) ziarah beberapa makam ulama di Kalimantan selatan khususnya Datu Kelamapayan, Guru Sekumpul dan Sultan Suriansyah.⁸⁷

2. Metode Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Kecamatan Banjarmasin Utara (Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu)

a) Metode Keteladanan

Keteladanan merupakan satu hal penting yang harus dimiliki oleh para pengasuh khususnya di panti asuhan Norhidayah karena dengan keteladanan ini akan menjadi contoh dan akan ditiru ataupun diikuti oleh anak-anak di panti asuhan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, peneliti menemukan data tentang metode keteladanan di Panti Asuhan Harapan Ibu. Peneliti melihat para pengasuh panti asuhan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada para penghuni panti asuhan, ketika pengasuh meminta bantuan anak-

⁸⁷ Wawancara dengan Ustadz Arsalan di Panti Asuhan Norhidayah tanggal 15 April 2021

anak yang sudah remaja memasak di dapur dengan tukang masak karena di panti asuhan ada tukang masak namun anak-anak tetap diminta untuk membantu hingga memasak itu selesai, kemudian saat shalat berjamaah para pengasuh juga ikut bersama-sama shalat berjamaah dan juga menjadi imam shalat, bahkan pengasuh juga sering ikut membersihkan area panti asuhan.

Para pengasuh panti asuhan juga sangat menjaga perkataan ataupun perilaku yang tidak baik selama berada dilingkungan panti asuhan, semuanya dilakukan tentu agar dapat memberikan keteladanan yang baik untuk para penghuni panti asuhan.⁸⁸Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada anak panti asuhan mengenai apakah setiap melakukan sesuatu pengasuh selalu memberikan keteladanan, sebagaimana ketika penulis melakukan wawancara kepada pengasuh beliau mengatakan:

Sering banar sayang memberikan contoh keteladanan ini, karena saya sendiri selalu berusaha menjadi contoh yang baik. Menjaga perkataan dan perilaku supaya anak-anak tidak mencontoh yang tidak baik, saya juga sangat berusaha memberikan anak-anak salat berjamaah jadi ulun pun ikut salat berjamaah bersama anak-anak di sini supaya anak-anak di sini merasa bahwa kami (pengasuh) tidak hanya memerintah saja akan tetapi juga kami ikut mengerjakan apa yang kami perintahkan.⁸⁹

Ketika penulis menanyakan dengan anak-anak dipanti mengenai seperti apa keteladanan yang dilakukan pengasuh mereka mengatakan:

Bapa atau Ibu di panti sering mencontohkan misalnya pas waktu salat berjamaah kami semua ke mushola lawan bapa atau ibu, waktu gotong royong bersih-bersin ibu atau bapa ikut juga gotong royong.⁹⁰

Dari keseluruhan pengasuh panti asuhan mengatakan sering memberikan keteladanan dengan menjaga perkataan dan perilaku selama berada di dalam panti

⁸⁸ Hasil Observasi di lapangan di panti pada tanggal 10 April 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan pengasuh di harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

⁹⁰ Hasil wawancara dengan anak panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 5 Mei 2021

asuhan dan juga berusaha lebih dulu memberikan contoh sebelum memerintah atau ikut serta dalam kegiatan yang diperintahkan. Sedangkan dari keterangan empat belas remaja mengatakan hal yang sama yaitu sering para pengasuh memberikan contoh teladan bagi mereka dengan mencontohkan yang baik dan ikut melakukan hal yang diperintahkan. Namun satu remaja mengatakan jarang, akan tetapi contoh keteladanan dari para pengasuh biasanya pengasuh ikut melakukan hal yang diperintahkan.

b) Metode Nasihat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis menemukan data tentang metode nasihat di Panti Asuhan Harapan Ibu. Peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu memberikan nasihat kepada anak panti asuhan pada saat mereka sengaja lamban atau pun saat terlambat untuk mengikuti shalat berjamaah (ayo-ayo semuanya cepat shalat berjamaah ibu sudah menunggu di Mushala jangan sengaja lamban), pura-pura tidak mendengar ketika dipanggil pengasuh panti asuhan hingga pengasuh memberi teguran (yang di kamar siapa ayo cepat turun kalau dipanggil itu, ibu sampai teriak-teriak memanggilnya coba disahutin dulu), pengasuh juga tidak segan menasihati sampai memberi teguran ketika mereka kurang sopan dalam berkata-kata. Meski nasihat sudah diberikan anak-anak panti asuhan masih saja ada yang tidak mendengarkan atau mendengarkan nasihat namun mengulangi nya lagi dihari berikutnya. Nasihat juga tidak hanya diberikan kepada para remaja yang melakukan pelanggaran saja namun juga pada para remaja yang tidak melakukan pelanggaran mereka tetap

mendapat nasihat misal nasihat harus rajin belajar, memotivasi supaya menjadi anak yang berprestasi, mandiri, dan rajin dalam melakukan kebaikan dan ibadah.

(belajar ya dengan sungguh-sungguh, nanti yang akan pintar kalian juga, kalau kalian punya prestasi bukan hanya kalian yang akan bangga tetapi keluarga kalian dan keluarga panti juga ikut bangga, kalau waktunya piket, shalat, jangan tunggu diperintah dulu tetapi langsung saja yang akan dapat pahala kan kalian juga).⁹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan yaitu ketika anak-anak melakukan kesalahan maka apakah di nasihati maka pengasuh menjawab:

Ada yaitu anak, karena rata-rata semuanya sama anak remaja maunya keras apalagi di panti ini ada anak panti laki-laki dan perempuan. Nasihat yang saya berikan itu menasihati yang tidak memaksa anak dengan kekerasan tapi menasihati dari tahap pertahap karena kami menyadari pengasuh disini itu pengganti orang tua, dengan diberikan nasihat secara baik-baik diberikan motivasi harus bangga dan jangan malu menjadi bagian keluarga panti asuhan, rajin-rajin belajar, tapi kalau kasusnya berhubungan dengan panti asuhan akan dinasihati jaga nama baik keluarga dan panti asuhan, ibu menasihati agar menjaga sikap dan perilaku, menjadi orang yang disiplin, harus belajar dengan sungguh-sungguh dan harus patuh dengan peraturan panti asuhan.⁹²

c) Metode Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan ini terdapat program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program jangka pendek berupa pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong) kemudian terdapat juga pembinaan keagamaan berupa shalat berjamaah, shalat malam (tahajud), mengaji Iqra dan Alquran, serta mendengarkan tausiyah.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi selama dua bulan peneliti mendapatkan informasi bahwa dari banyaknya program di panti asuhan hanya ada

⁹¹ Hasil wawancara dengan ketua panti asuhan di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021

⁹² Hasil wawancara dengan ketua panti asuhan di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021

beberapa yang terlaksana diantaranya pembinaan akhlak dan perilaku (mengucapkan salam, berkata sopan, tolong-menolong), shalat berjamaah, dan belajar dan membaca Al-quran. Menurut keterangan dari ibu ketua pengasuh:

Jadi di panti asuhan ini tidak semua program berjalan, seperti pengajian-pengajian dan banyak yang tidak berjalan sebenarnya, karena kan ini masih masa pandemi sehingga kegiatan yang ada di panti asuhan menjadi terbatas. Adapun kegiatan pembiasaan di Panti Asuhan Norhidayah yaitu:

1) Pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat, pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.⁹³

2) Shalat berjamaah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Harapan Ibu penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah. Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang

⁹³ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.⁹⁴

3) Belajar dan membaca Al-quran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, anak panti asuhan harus mengikuti pembelajaran dan membaca al-quran setiap habis salat magrib, yang mana pembelajaran al-quran ini anak-anak diminta untuk mengaji sehabis magrib serta setiap dua minggu sekali anak-anak diminta untuk setoran hafal juz 30 bagi yang sudah lancar mengajinya.

4) Evaluasi Kebersihan kamar

Peneliti melakukan wawancara dan observasi dan atar dasar hal itu peneliti menguraikan, anak panti asuhan diwajibkan membersihkan kamarnya setelah bangun tidur dan sewaktu-waktu panti asuhan mengadakan lomba kebersihan kamar untuk para anak panti asuhan. Hal ini pula disampaikan oleh salah satu pengasuh panti asuhan yaitu:

Di sini setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur, nanti saya yang akan memeriksa kamar anak apakah sudah bersih apakah belum, kalau belum langsung saya suruh rapikan apa yang belum dirapikan.⁹⁵

Berdasarkan hasil keterangan di atas, bahwa setiap anak diharuskan membersihkan kamarnya sehabis bangun tidur dan akan ada pengasuh yang memeriksa kamar anak apakah sudah bersih dan rapi, apa bila belum, maka

⁹⁴ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan pengasuh di panti asuhan harapan ibu pada tanggal 21 April 2021

pengasuh akan langsung memberikan teguran untuk merapikan kamar yang belum rapi. Pada saat peneliti melihat kamar anak-anak panti asuhan satu persatu hampir semua kamar terlihat rapi, baju terlipat rapi, barang-barang tersusun rapi pada tempatnya, hanya ada beberapa kamar saja yang agak sedikit berantakan seperti pakaian belum terlipat rapi sehingga pada saat peneliti dan pengasuh melihat kamar tersebut pengasuh langsung memberikan teguran dan meminta anak untuk merapikan kamarnya.⁹⁶

5) Kebersihan Lingkungan

Pengasuh juga membiasakan menerapkan anak-anak wajib melaksanakan piket pagi dan sore sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Terlihat anak-anak selalu bergantian membersihkan lingkungan panti asuhan sesuai jadwal piket, mereka akan berbagi tugas ada yang membersihkan ruangan ada yang menyapu lantai atas ada juga yang dilantai bawah. Terdapat pula jadwal gotong-royong bersama membersihkan area dalam dan luar panti asuhan namun itu tidak terjalwal, ketika dilihat area luar panti asuhan kotor maka sesegera mungkin mereka melakukan gotong-royong untuk membersihkan area luar panti asuhan.⁹⁷

d) Metode Hadiah dan Hukuman

1) Hadiah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hadiah yang sering diberikan kepada anak panti asuhan adalah pujian. Pujian diberikan kepada anak-anak yang melakukan hal positif misalnya rajin belajar, rajin bersih-bersih atau tepat waktu saat melakukan shalat berjamaah akan tetapi peneliti melihat

⁹⁶ Hasil Observasi di panti asuhan harapan ibu pada tanggal 20 April 2021

⁹⁷ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan ibu pada tanggal 20 April 2021

pemberian hadiah berupa pujian tersebut belum menyeluruh diberikan kepada semua anak panti asuhan yang melakukan hal positif lainnya.⁹⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengasuh panti asuhan, peneliti mendapatkan hasil bahwa jawaban ketika ditanya bisakan ibu memberi hadiah atau sejenisnya ketika ada anak yang berprestasi. Ibu pengasuh menjawab sebagai berikut:

Jarang, ada tapi pada waktu-waktu tertentu saja misalnya kalau lagi ada lomba-lomba di panti asuhan, biasanya bingkisan atau pujian tetapi paling sering pujian.⁹⁹

2) Hukuman

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, peneliti melihat para pengasuh Panti Asuhan Harapan Ibu memberikan ganjaran berupa hukuman, dalam memberikan hukuman penulis menemui adanya hukuman bertahap berupa teguran. Teguran itu diberikan karena ada sebagian anak yang kurang disiplin waktu pada saat shalat berjamaah, teguran pada saat berbicara kasar di dalam panti asuhan, juga sampai pada tindakan hukuman berupa sanksi membersihkan Wc panti asuhan ataupun menyapu ketika ada yang tidak melaksanakan piket yang ada di panti asuhan.¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pengasuh panti asuhan, penulis mendapatkan hasil bahwa jawaban bahwa ketika ada anak yang melanggar aturan maka mendapatkan sanksi jawab beliau yaitu:

⁹⁸ Hasil observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

⁹⁹ Hasil wawancara dengan pengasuh di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021

¹⁰⁰ Hasil observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

Iya, namun akan lebih dulu kami lihat seperti apa bentuk pelanggaran yang dilakukan, kalau pelanggaran itu ringan dan masih bisa untuk kami tangani maka hukuman itu hanya berupa teguran atau sanksi-sanksi ringan berupa membersihkan area panti asuhan kecuali anak yang melakukan pelanggaran cukup berat maka kami sebagai pengasuh tidak bisa langsung memutuskan sesuatu dan biasanya akan langsung kami diskusikan dan kami serahkan kepada pengasuh kemudian jika teguran, sanksi ringan hingga sanksi tegas tidak juga dihiraukan maka keputusan yang paling akhir adalah anak harus dipulangkan.¹⁰¹

Berdasarkan dari informasi anak panti yang sebagai berikut:

Iya, tetapi dilihat dulu kesalahannya apa, diperingati dan ditindak lanjuti. Kalau hukuman di panti asuhan ada tingkatannya pertama-tama berupa teguran akan dirapatkan dulu baru akan ada tindakan selanjutnya dan sanksi itu berbeda-beda bisa ada yang membersihkan kamar mandi, membersihkan area panti dan apa bila sanksi-sanksi itu sampai tiga kali tidak juga dihiraukan maka akan dipanggil orang tua atau keluarganya dan tindakan paling akhir yang bisa kami lakukan adalah dikeluarkan.¹⁰²

3. Nilai yang dibina pada anak terlantar di Panti Asuhan Kecamatan

Banjarmasin Utara (Norhidayah, Muawanah dan Harapan Ibu)

a. Nilai Keimanan

Nilai keimanan yaitu Akidah dari Keyakinan yang tidak hanya membentuk perilaku orang islam, tetapi juga mempengaruhi kehidupan muslim itu sendiri. Tanpa iman, seseorang tidak memiliki keyakinan yang mendasari segala tindakan dan perbuatan. Karena dalam agama Islam seseorang diperintahkan untuk beriman

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan pengasuh di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021

¹⁰² Hasil Wawancara dengan pengasuh panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 21 April 2021

kepada Tuhan, malaikat, kitab suci, rasul, hari penghakiman, dan apa yang ditentukan antara baik dan yang buruk (Rukun Iman).

Pada masa awal dakwah Nabi, penekanannya adalah pada pengembangan iman yang kuat kepada Allah, tidak menghubungkan atau mempersekutukannya, dan membangun keyakinan yang benar dan akhlak yang mulia. Akidah factor utama dari dasar keimanan seseorang yang harus diberikan pemahaman sejak dini kepada anak, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Luqman: 13

وَأَذِّقْ لَافِئَةً لِّأَبْنِهِ وَهُوَ يَعْظُمُ بَيْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Ibarat membangun sebuah rumah, maka kalimat *La ilaha illallah* ini merupakan pondasi yang menjadi ukuran kekuatan sebuah bangunan. Jika pondasinya kuat, maka bangunan itu akan berdiri dengan kokohnya, begitu juga sebaliknya. Jika kalimat tersebut tertanam kuat dalam diri anak sejak dini, maka anak akan menjadi pribadi yang kuat dan istiqomah dalam menjalankan tuntunan syariat yang lain.¹⁰³

Menanamkan akidah pada anak, pertama kali yang di lakukan oleh orang tua mengajarkan kalimat syahadat kepada anak, dengan memperdengarkan kalimat tersebut,¹⁰⁴ Seperti halnya orang tua perlu memahami ilmu agama dan agab bisa mengajari anak-anaknya untuk berpikir dan memberi ilmu agama, karena orang tua adalah pilar utama dalam pembimbingan anak diusia dini.

Nilai keimanan merupakan Menumbuhkan keimanan pada manusia dimulai sejak seseorang dilahirkan, dan orang tualah yang bertanggung jawab

¹⁰³ Hery Huzaery, *Agar Anak Kita Menjadi Saleh*, (Solo: Aqwan Media Profetika,2015),h. 23

¹⁰⁴ Alimuddin, *Pendidikan Islam Solusi Problematika Modern*, (Banda Aceh, Yayasan Pena, 2007), h. 26

untuk menanamkan keimanan pada anak-anaknya. Iman adalah pilar yang mendasari Islam, jadi membesarkan anak-anak dengan iman tidak boleh ditinggalkan. Keyakinan Islam adalah prinsip dasar keyakinan atau keyakinan yang harus diyakini kebenarannya. Prinsip harus dijunjung tinggi, iman tidak boleh setengah-setengah, harus kuat dan sempurna-tidak ada keraguan dalam hati.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di panti asuhan norhidayah penulis mengetahui bahwa panti asuhan Muawanah merupakan panti asuhan yang bernuansa Muhammadiyah sehingga mereka mengadakan kegiatan sesuai dengan nuansa Muhammadiyah dan tidak melaksanakan Maulid Nabi Muhammad Saw.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah bentuk keyakinan Islam yang sebenarnya bagi umat Islam. Ibadah adalah bentuk pengabdian atau ketaatan kepada Allah SWT dengan menjadi orang yang selalu berserah diri kepada Allah SWT. Konsep ibadah menurut Abdul Wahab adalah konsep segala perbuatan lahir dan batin, jasmani dan rohani yang dicintai dan diridhoi Allah.¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis karena panti asuhan harapan ibu ini berlatang belakang Muhammadiyah jadi segala kegiatan keagamaan ataupun ibadah menggunakan bacaan Muhammadiyah dan mengikuti tata caranya.. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Harapan Ibu penulis melihat para pengasuh panti asuhan menerapkan pendidikan

¹⁰⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Depok: Al-Huda, 2005), h. 461

nilai ibadah diantaranya dengan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak-anak panti asuhan dan para remaja panti juga dilatih dan dibiasakan untuk mengimami shalat berjamaah secara bergantian, jadi tidak hanya pengasuh saja yang menjadi imam shalat berjamaah.

Pada saat peneliti melihat pelaksanaan shalat berjamaah sebenarnya sudah cukup baik, akan tetapi kurang konsisten dari tingkat kedisiplinan anak panti asuhan hal ini terlihat pada saat shalat subuh, magrib, isya berjamaah tidak ada yang terlambat namun ketika shalat subuh, magrib, isya ada beberapa yang terlambat, sengaja mengulur waktu dan ada yang tidak shalat berjamaah hingga pengasuh memberikan teguran untuk mereka.¹⁰⁶

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi	Metode
1	Peringatan hari besar keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peringatan hari besar keagamaan seperti mengadakan pengajian setelah sholat berjamaah. • Sholat wajib secara berjamaah • Membiasakan mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan • keteladanan
2	Pembiasaan santri yang tidak sholat berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> • Menegur anak asuh yang tidak mengikuti sholat berjamaah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan
3	Sholat berjamaah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan ikut melaksanakan sholat berjamaah dengan anak asuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan
4	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki fasilitas untuk beribadah, seperti masjid, tempat mengaji Al-Qur'an, dll • Tadarus Al-Qur'an setiap hari sehabis sholat magrib 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan • Keteladanan

¹⁰⁶ Hasil Observasi di panti asuhan Muawanah pada tanggal 11 April 2021

5	Pengadaan Kotak untuk barang yang ditemukan	Memfasilitasi anak asuh untuk menyerahkan barang atau uang yang ditemukan kepada pengasuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan • Keteladanan
6	Pengadaan kotak dan slogan yang di tempel setiap ruang		
7	Pengadaan media informasi dan media cetak/elektronik	Terdapat berbagai informasi melalui media cetak maupun elektronik seperti buku-buku di perpustakaan, televisi, radio, kitab-kitab, dll.	Pembiasaan
8	Baca Tulis Al-Qur'an	Menyediakan berbagai kegiatan untuk menunjang rasa ingin tahu anak asuh seperti: baca tulis Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an	Keteladanan Pembiasaan
9	Pengajian	Ceramah agama tentang keimanan, akhlak dan ibadah	Keteladanan Ceramah Tanya jawab

c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang mengarah pada tindakan yang terus menerus dilakukan tanpa berpikir atau kontemplasi, yang menjadikannya kebiasaan.

Menurut sebagian ahli bahwa akhlak tidak perlu di bentuk, Karena akhlak adalah insting yang di bawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fithrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat adanya pembiasaan pembinaan akhlak dan perilaku di Panti Asuhan keteladanan, nasihat,

¹⁰⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 134.

pembiasaan, hadiah dan hukuman. Hal itu terlihat ketika anak izin keluar panti asuhan anak selalu mencium tangan pengasuh, mengucapkan salam ketika masuk panti asuhan, menundukkan badan ketika berjalan di hadapan pengasuh, berbicara sopan dan saling tolong-menolong dengan pengasuh ataupun sesama penghuni panti asuhan. Para pengasuh panti asuhan juga tidak segan menegur secara langsung apabila mendapati anak panti asuhan yang sengaja atau tidak sengaja berkata-kata atau berperilaku tidak sopan di dalam panti asuhan.¹⁰⁸

No	Bentuk Kegiatan	Deskripsi	Metode
1	Pembiasaan memimpin doa secara bergantian, dan tugas piket secara bergantian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi anak asuh untuk memimpin berdoa Ketika akan memulai pembelajaran di panti asuhan 2. Memfasilitasi anak asuh untuk melaksanakan tugas piket sesuai jadwal mereka. 	Pembiasaan Keteladanan
2	Mengerjakan tugas	Memberi contoh untuk melaksanakan tugas sesuai kewajibannya	Keteladanan
3	Menempel tata tertib di setiap ruangan	Menempel tata tertib yang mudah di baca oleh anak asuh	Ceramah Tanya jawab Pembiasaan

4. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan nilai pada anak terlantar di panti asuhan norhidayah, muawanah, dan harapan ibu.

Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat yang akan dihadapi, seperti halnya bimbingan

¹⁰⁸ Hasil Observasi di panti asuhan Harapan Ibu pada tanggal 20 April 2021

keagamaan di Panti Asuhan Norhidayah, muawanah dan harapan ibu. Berikut faktor pendukung ketiga panti ini yaitu:

- a) Waktu yang ditetapkan.
- b) Sarana dan prasarana yang lengkap.
- c) Pembimbing/pengasuh.

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala dalam terlaksananya bimbingan membaca Alquran berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Arsalan, diantaranya:

- a) Kedaan anak asuh yang malas, keadaan anak asuh sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran sebab pembimbing mengajarkan materi-materi yang disampaikan untuk anak asuh itu sendiri, jadi apabila anak asuh malas maka proses pembelajaran tidak berjalan sesuai keinginan pembimbing ataupun prosesnya tidak berjalan dengan efektif dan efisien.
- b) Undangan masyarakat sekitar.
- c) Kegiatan sekolah
- d) Penyampaian materi majelis taklim
- e) Cuaca.